



5 PERTAMINA DUKUNG PENUH PIALA SOERATIN 2017

17 KONSUMEN BBM INDUSTRI PROMOSI DI SPBU

20 VISA HADIR DI SELURUH SPBU PERTAMINA

Market Insight

CHASING GROWTH

Pekan lalu Saudi Aramco mengumumkan rencana "mega investment" di India untuk membangun bisnis yang terintegrasi di India. Rencana tersebut termasuk partisipasi dalam pembangunan kilang berkapasitas 1,2 juta barel per hari di negara bagian Maharashtra, India.

Langkah Aramco tersebut bukan yang pertama di Asia. Sebelumnya, Aramco berkomitmen untuk melakukan investasi di kilang milik Petronas dan Pertamina, dengan total komitmen sebesar US\$13 milyar. Perusahaan tersebut juga akan melakukan investasi total sebesar US\$11,5 miliar di kilang PetroChina dan Norinco. Para analis pasar memandang, langkah ekspansif Aramco di Asia adalah untuk memperluas *market share* minyak mentahnya yang terancam oleh AS dan bahkan anggota OPEC lain. Selain itu, juga sebagai portofolio investasi, guna mendukung pelaksanaan IPO mereka.

Namun bagi pemain *downstream* di Asia, langkah Aramco merupakan kesempatan untuk mendapatkan pendanaan serta supply minyak jangka panjang. Pasalnya, pertumbuhan permintaan produk minyak Asia diproyeksikan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonominya. Wood Mackenzie memperkirakan permintaan produk minyak dari kawasan Asia Pasifik akan tumbuh 9,1 juta b/d pada periode 2015 -2035. Dari pertumbuhan tersebut, China dan India tumbuh sekitar 7 juta b/d, sedangkan kawasan Asia Tenggara tumbuh sekitar 2.3 juta b/d.

> ke Halaman 3



Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri ESDM Ignasius Jonan menandatangani penandatanganan *Comemorative Ceremony* Perjanjian Jual Beli Gas LNG untuk kebutuhan PLTG Sambera, di Jakarta Convention Center, Jakarta, pada (28/9/2017).

Pertamina Suplai Gas untuk Listrik di Wilayah Terpencil

PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) menandatangani kerja sama jual beli gas untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional, khususnya di wilayah terpencil.

JAKARTA - Sinergi antar BUMN ini diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan gas Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Sambera, Kalimantan Timur, dimana PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaannya PT Pertagas Niaga (PTGN) menyuplai LNG untuk PLTG dengan kapasitas 2x20 MW.

Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani dan Direktur Pengadaan Strategis PLN Supangkat Iwan Santoso menandatangani *Comemorative Ceremony* Perjanjian Jual Beli Gas

LNG untuk kebutuhan PLTG Sambera. Penandatanganan yang disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri ESDM Ignasius Jonan tersebut dilakukan pada acara CEO Summit 72 Tahun Hari Listrik Nasional, di Jakarta, Kamis (28/9/2017).

Yenni Andayani menyampaikan, kerja sama ini sebagai upaya untuk mengoptimalkan infrastruktur LNG eksisting seperti di kilang LNG Badak dan merupakan inovasi Pertamina karena suplai gas menggunakan moda LNG *truck*. "Suplai dengan sistem ini menjadi terobosan kami untuk menjangkau di wilayah terpencil yang tidak terjangkau pipa. Kami sangat mendukung program pemerintah dalam pembangunan listrik nasional 35.000 MW," kata Yenni.

Suplai LNG akan dimulai pada April 2018, dengan jumlah

kebutuhan 7,9 MMSCFD. Adapun mekanisme suplai menggunakan moda truk ISO *tank* dari Bontang dengan jarak tempuh sekitar 70 kilometer hingga ke PLTG Sembera. Sebelum disalurkan, Pertamina juga menyiapkan infrastruktur berupa fasilitas regasifikasi di sekitar PLTG Sembera. Pertamina juga telah menyiapkan 20 truk ISO *tank* yang secara bergantian mengisi LNG.

Untuk tahap awal, kerja sama ini akan berlangsung selama lima tahun dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Di kesempatan yang sama ditandatangani juga *master sales purchase agreement* yang merupakan bagian dari komitmen pasokan LNG jangka panjang dari Pertamina kepada PLN sebagai bentuk dukungan program kelistrikan 35.000 MW. **•RILIS**

RU VI Balongan Raih Penghargaan HSE Tingkat Dunia

LAS VEGAS, AS - Untuk pertama kalinya, Pertamina RU VI Balongan meraih penghargaan HSE tingkat dunia dari World Safety Organization (WSO). Sebagai satu-satunya perusahaan yang mewakili Indonesia dalam kongres WSO tersebut, RU VI meraih penghargaan untuk kategori WSO *Concern Company*. Penghargaan diterima oleh

Vice President HSSE Refinery Pertamina Mahendrata Sudibja.

"Pertamina RU VI Balongan merupakan perusahaan yang dinilai paling berhak memperoleh penghargaan karena berbagai prestasi yang dicapai selama beroperasi, seperti jam kerja aman sudah mencapai 98 juta lebih tanpa

> ke Halaman 5

Quote of the week

Don't waste energy trying to cover up failure. Learn from your failures and go on to the next challenge.

H. Stanley Judd

KEMBANGKAN SAYAP KE BISNIS *ASSESSMENT* CENTER

Pojok Manajemen

UMAR FAHMI
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA TRAINING &
CONSULTING (PTC)



Pengantar Redaksi :

Anak perusahaan Pertamina di bidang jasa *human capital*, PT. Pertamina Training & Consulting (PTC), saat ini tidak hanya beroperasi pada bidang *training* dan *consulting* saja, namun telah mengembangkan unit bisnisnya dengan mendirikan *Assesment Center* berstandar internasional. Seperti apa perkembangan bisnisnya saat ini, *Energia Weekly* bertemu dengan **Direktur Utama Pertamina Training & Consulting Umar Fahmi**, berikut petikannya.

Selain di bidang *training* dan *consulting*, saat ini bisnis PTC berkembang ke bisnis *Assessment Center*, bisa dijelaskan seperti apa unit bisnis ini? *Assessment Center* adalah metode berbasis kompetensi yang diartikan sebagai sebuah konsep untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam mempersiapkan SDM perusahaan. Unit bisnis ini sudah berjalan kurang lebih satu tahun setengah.

Untuk bidang *assessment* ini bisa dimulai saat penerimaan pegawai. Kita bisa membuat sebuah penilaian apakah ini layak dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada dari pihak *customer*. Kemudian, bisa juga jika SDM level tertentu akan dinaikkan ke level yang lebih tinggi. Tentunya itu ada penilaian-penilaian. Nah, kita bisa menilai SDM ini, sebetulnya berada di posisi mana.

Assessment center ini sudah kita rancang sedemikian rupa dan berstandar internasional. Jadi tidak perlu khawatir nanti kalau PTC ini standarnya ini mengacu kemana. Kita mengacu pada standar internasional yang biasa dipakai di tempat yang lain.

Sehingga kami mengharapkan teman-teman di Pertamina dan anak perusahaan, mari kita coba di PTC untuk bidang *assessment* ini. Kami sangat *welcome* dan terbuka, dan kalau kita harus datang ke tempat *customer*, kami siap datang dan bisa memperkenalkan bagaimana *assessment center* beserta fasilitasnya yang ada di tempat kami.

Apakah tantangan yang dihadapi PTC dalam mengembangkan unit bisnis lainnya? Saat ini di internal PTC, tantangan kami adalah mengenai *collection period*. Jadi bagaimana teman-teman di PTC bisa cepat melakukan tindak lanjut atas kontrak-kontrak dengan *customer*. Ini harus segera tuntas sehingga tidak mengganggu *cash flow* PTC.

Sementara untuk tantangan secara eksternal, kita tahu perusahaan sejenis PTC sudah banyak. Kalau di Pertamina sendiri, PTC hampir mirip dengan jasa *security* tapi sebenarnya kami bukan sekadar di situ.

Memang jasa keamanan kami dominan sekali. Kami juga sudah melangkah ke bisnis tersebut tidak hanya di Pertamina sehingga menjadi bukti bahwa kami tidak hanya jago kandang. Kami sudah coba ke luar dan diterima dengan baik oleh para *customer*.

Tak hanya menyediakan SDM yang dibutuhkan, kami sediakan juga program-program *training security*, bahkan perusahaan *security* lain menginduk ke kami. Jadi kalau ada yang bilang *security* PTC itu ala kadarnya, kami akan menjawab kondisi apa yang ada di lapangan akan terus ditingkatkan kualitasnya.

Terobosan apa yang dilakukan PTC untuk menghadapi tantangan tersebut? Pertama untuk masalah *cash flow*, kita bersyukur PT Pertamina (Persero) melalui Direktur Keuangan membuat sebuah sistem '*notional pooling*' dimana anak-anak perusahaan bisa meminjam dana secara mudah dengan kompensasi yang sangat kompetitif. Melalui itu, kami sangat tertolong untuk bisa menggulirkan bisnis-bisnis yang ada di PTC.

Mengenai terobosan sendiri ada banyak yang bisa diambil, baik di lingkungan Pertamina maupun di luar. Contoh yang paling mudah, mengenai jasa pengamanan. Selama ini kami masih memberikan jasa dari sisi SDM-nya. Sementara dari segi material belum tersentuh oleh PTC, contohnya CCTV dan mesin detektor di pintu masuk kantor. Hal seperti ini adalah bagian pengamanan dari sisi material

Bentuk *support* yang kami harapkan dari semua pihak untuk PTC yang utama adalah *trust*. Kami menyadari, *trust* tersebut tidak bisa diperoleh tanpa bukti bahwa kami layak untuk dipercaya. Oleh karena itu, kami terus memperbaiki kinerja.

yang akan kami kembangkan ke depannya mulai tahun depan.

Kemudian di bidang *training* dan *consulting*. Selama ini *training* baru dilaksanakan secara nasional, namun di tahun mendatang kita akan coba untuk menaikkan level hingga Asia atau bahkan level dunia. Kami juga sudah bekerja sama dengan pihak di luar negeri terutama untuk bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

Selain itu, kami menyusun untuk strategi promosi khusus untuk *assessment center*. Tujuannya agar para *customer* semakin yakin dengan bisnis *assessment center* kami.

Selama ini, kami sudah mengambil *assessor-assessor* yang sudah berpengalaman sehingga bisa dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang selama ini sudah dipakai oleh perusahaan. Jadi, secara kompetensi dan kesiapan, *assessment center* PTC sudah siap 100%.

Dari beberapa unit bisnis PTC, manakah yang paling menguntungkan? Kalau paling menguntungkan itu saya kira nomor satu ada di EO (*Event Organizer*). Karena ini putarannya cepat sekali, sehingga *collection period*-nya bisa lancar.

Apa target yang ingin dicapai PTC dalam jangka pendek ini? Dalam jangka pendek hingga akhir tahun ini, tentunya yang paling kita kejar adalah *collection period*. Ini harus kita kejar betul karena saat ini *collection period* kita masih di atas 100 hari. Kami ingin memotongnya menjadi setengah atau di bawah 60 hari dan tahun depan harus bisa di bawah 40 hari. Ini karena perusahaan sebesar Pertamina saja bisa 43 hari maka kita ingin bisa di bawahnya, minimal 40 hari.

Sementara dari sisi pendapatan dan profit PTC, kami harapkan terus meningkat. Namun tentu peningkatan harus diikuti dengan peningkatan kualitas jasa kami. Untuk itu, kami juga harus bisa meningkatkan kualitas SDM yang ada di PTC sendiri. Hal ini mengingat baik-buruknya perusahaan jasa ini sangat terpengaruh oleh kualitas manusianya.

Ke depan kami ingin bermain pada bisnis yang profitnya di atas 100 miliar atau lebih, karena selama ini masih 20-an miliar. Jadi kita ingin meningkatkan beberapa kali lipat bukan hanya naik 10-20%. Hal ini yang harus kita kejar bersama, dan saya yakin itu bisa.

Bentuk *support* apa yang diharapkan PTC? Bentuk *support* yang kami harapkan dari semua pihak untuk PTC yang utama adalah *trust*. Kami menyadari, *trust* tersebut tidak bisa diperoleh tanpa bukti bahwa kami layak untuk dipercaya. Oleh karena itu, kami terus memperbaiki kinerja. Perusahaan jasa hanya akan maju kalau ada *trust* bahwa perusahaan ini baik dalam bekerja, bisa dipercaya. Kalau ditarget pasti akan dipenuhi dengan optimal bahkan kalau bisa lebih dari harapan. Ini tentunya merupakan tantangan jajaran di PTC baik direksi, manajer, dan karyawan di semua lini. •STARFY

Pertamina Dukung Pemerintah Terapkan Distribusi LPG 3 Kg Tepat Sasaran

JAKARTA - Mulai Februari 2018, pemerintah akan memberlakukan sistem baru penyaluran LPG subsidi 3 kg agar tepat sasaran. Pertamina sebagai BUMN yang melayani energi selama ini mendukung upaya tersebut sesuai penugasan yang diberikan.

Hal tersebut diungkapkan External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita di hadapan awak media nasional, di Jakarta, pada Jumat (6/10/2017).

Menurut Arya, Pertamina akan melakukan berbagai upaya untuk mendukung program tersebut. Salah satunya adalah memastikan ketersediaan LPG jenis lainnya di pasaran sebagai alternatif bagi masyarakat yang tidak masuk dalam target program.

"Selain berbagai upaya di atas, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat mampu untuk menggunakan LPG non subsidi," tegasnya.

Arya menjelaskan, nantinya bantuan subsidi pemerintah melalui LPG 3 kg hanya akan diberikan kepada rumah tangga miskin, masyarakat rentan miskin dan usaha mikro berdasarkan basis data terpadu yang dikeluarkan Kementerian Sosial.

"Kriteria rumah tangga miskin adalah mereka yang tingkat kesejahteraannya 40% terendah. Yaitu, keluarga dengan



Di hadapan awak media, External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita mengajak masyarakat menengah atas untuk menggunakan LPG non subsidi sehingga pendistribusian LPG subsidi 3 kg tepat sasaran.

pendapatan Rp 350 ribu per kapita per bulan serta dinding dan lantai rumah tidak permanen. Sedangkan untuk kriteria pengusaha mikro, antara lain mereka yang termasuk dalam kategori belum *bankable*," paparnya.

Dengan mekanisme penyaluran LPG subsidi 3 kg yang sesuai dengan data dan kriteria yang sudah jelas tersebut, diharapkan penyaluran subsidi benar-benar tepat sasaran.

Arya juga mengatakan, masyarakat mampu yang selama ini masih menggunakan LPG bersubsidi agar segera beralih ke produk non subsidi. "Kami sudah menyiapkan produk Bright Gas 5,5 kg yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. Bahkan untuk memudahkan

masyarakat memperoleh Bright Gas, kami juga menyiapkan layanan antar jemput dengan cara menghubungi Pertamina Contact Center 1500 000," tukasnya.

Produk Bright Gas ini memiliki banyak keunggulan. Yaitu, dari segi *safety* jelas lebih aman karena dilengkapi dengan tabung yang menggunakan katup ganda DSVS (*Double Spindle Valve System*) sehingga 2 kali lebih aman, kemasan yang menarik, serta ringan sehingga mudah dibawa ke mana-mana. "Dan yang terpenting, masyarakat mampu tidak lagi menggunakan produk LPG bersubsidi yang memang hanya untuk masyarakat tidak mampu," pungkas Arya. •KUNTORO

< dari Halaman 1 CHASING GROWTH

Untuk mengejar pertumbuhan permintaan tersebut, beberapa proyek pengembangan kilang giat dilaksanakan. Proyek tersebut antara lain di China, India, Malaysia, Indonesia, Vietnam, dan Taiwan. Wood Mackenzie memproyeksikan penambahan kapasitas kilang di Asia Pasifik adalah sekitar 2,3 juta b/d pada periode 2017 – 2022.

Namun demikian, dengan asumsi bahwa utilisasi kilang dikisaran 80%, tingkat penambahan kapasitas kilang pada periode tersebut hanya sekitar 380,000 b/d. Angka ini tidak cukup untuk mengejar dengan cepat pertumbuhan permintaan sekitar 530,000 b/d pada periode yang sama (2017 – 2022). Lebih jauh, kawasan tersebut harus tetap menambah kapasitas kilangnya, jika ingin memenuhi permintaan produk minyak sampai 2035.

Tantangan bagi pemain *downstream*, bagaimana mengejar ketertinggalan tersebut?•



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

Editorial

ENERGI UNTUK YANG TERPENCIL

Kita sudah sering mendengar program BBM Satu Harga, dimana Pertamina menyalurkan BBM ke wilayah yang termasuk 3T alias Terluar, Terdepan dan Tertinggal. Melalui program itu, masyarakat di daerah yang sebelumnya sulit mendapatkan pasokan BBM, kini bisa mendapatkannya dengan mudah dan dengan harga yang sama sesuai ketentuan pemerintah.

Kini, selain menyalurkan BBM, Pertamina juga terlibat dalam penyaluran energi jenis lainnya ke wilayah terpencil, yaitu listrik. Keterlibatan Pertamina ini tidak langsung dalam hal memproduksi listrik, namun dalam hal memasok gas untuk pembangkit listrik di wilayah tertentu.

Seperti diketahui, listrik menjadi salah satu hal penting untuk kemajuan masyarakat. Dengan adanya listrik, masyarakat bisa beraktivitas di malam hari, bisa menyalakan alat elektronik untuk menambah wawasan, dan lain sebagainya. Karena itu, kehadiran listrik tak pelak menjadi pendorong pertumbuhan pendidikan, ekonomi dan bidang lainnya.

Namun jika pembangkit listrik yang digunakan ternyata menggunakan bahan bakar minyak, maka akan menambah biaya produksi. Karena itu diupayakan bahan bakar lainnya yang lebih murah dan ramah lingkungan, yaitu gas. Permasalahannya, bagaimana mengantar gas ke wilayah terpencil? Bisa-bisa biaya pembangunan pipanya akan sama mahal dengan biaya jika pembangkit menggunakan BBM?

Berangkat dari kondisi itulah, kemudian Pertamina mengoptimalkan infrastruktur LNG eksisting seperti di Kilang LNG Badak. Ditambah inovasi baru dimana suplai gas dilakukan menggunakan moda LNG *truck* untuk mengantisipasi tingginya biaya pembangunan pipa dan juga untuk menjangkau wilayah terpencil.

Akhirnya, Pertamina bekerja sama dengan PLN untuk memasok gas ke PLTG Sambera, Kalimantan Timur. Pertamina, melalui anak usahanya PT Pertagas Niaga (PTGN) menyuplai LNG untuk PLTG berkapasitas 2x20 MW.

Dari hal inilah kita bisa melihat bagaimana Pertamina bukan saja mendistribusikan BBM ke pelosok negeri, namun juga energi lainnya yaitu gas. Inilah upaya nyata Pertamina mengantarkan energi untuk negeri. •

Sosialisasi DME, Alternatif Bahan Bakar untuk Masyarakat

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) menggelar sosialisasi dan edukasi penggunaan *Dimethyl Ether* (DME) sebagai bahan bakar yang diaplikasikan untuk memenuhi kebutuhan industri, rumah tangga, hingga transportasi. Acara tersebut berlangsung di Gedung Tje Tje, Komplek Rusun DKI Jakarta, Jalan Kebersihan, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Selasa (3/10/2017).

DME merupakan sumber energi alternatif yang memiliki karakteristik setara dengan LPG, dimana penerapannya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. DME adalah suatu senyawa organik dengan rumus kimia CH_3OCH_3 yang dapat dihasilkan dari pengolahan gas bumi, batubara, minyak berat dan biomassa serta

hidrokarbon lain yang dapat digunakan untuk bahan bakar. Penggunaan DME sebagai bahan bakar juga telah diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No 29 Tahun 2013 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga *Dimethyl Ether* (DME).

Sosialisasi yang berlangsung sekitar tiga jam tersebut diikuti sekitar 150 ibu rumah tangga dan 50 pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di lingkungan Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara. Mereka mendapatkan penjelasan mengenai tata cara penggunaan DME 5,5 kg, mulai dari teknik pemasangan gas DME hingga edukasi mengenai DME itu sendiri.

Juliana (35), salah seorang peserta sosialisasi menyatakan apresiasinya terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh

Pertamina. Menurutnya, kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap produk-produk Pertamina.

"Acaranya bagus ya. Kami jadi paham tentang DME, termasuk cara pemasangannya. Dari presentasi tadi, produknya juga bagus banget. Mudah-mudahan cepat ada di pasaran," harapnya.

Hal senada disampaikan Ita (47). Sebagai pelaku UKM, ia mengaku sangat terbantu dengan sosialisasi yang digalakkan Pertamina. Dirinya juga berharap, Pertamina terus berinovasi menghadirkan sumber-



Peserta sosialisasi dan edukasi penggunaan Dimethyl Ether (DME) di Gedung Tje Tje, Komplek Rusun DKI Jakarta, Jalan Kebersihan, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Selasa (3/10/2017).

sumber energi terbaru yang ramah lingkungan. "Semoga Pertamina bisa terus kepada masyarakat," tutup Ita. ●SEPTIAN

Konsumsi Dextrite di Aceh Melonjak

BANDA ACEH – PT Pertamina (Persero) mencatat lonjakan konsumsi Bahan Bakar Dextrite di wilayah Aceh. Sejak kehadirannya pada bulan Juni tahun 2016, konsumsi bahan bakar tersebut terus meningkat.

Hal ini terlihat dari data konsumsi rata-rata penyaluran Dextrite pada tahun 2016 yakni 10 kl per hari dan melonjak 450% pada tahun berjalan di 2017 hingga mencapai 55 kl per hari.

Area Manager Communication and Relations Sumbagut Rudi Ariffianto mengatakan, kesadaran masyarakat akan manfaat dari penggunaan bahan bakar berkualitas membuat pola konsumsi produk Bahan Bakar Khusus (BBK) berkualitas seperti Dextrite meningkat drastis.

"Terima kasih dan apresiasi kami untuk konsumen karena kehadiran Dextrite di Aceh

telah mendapat respons positif. Produk Dextrite telah menjadi alternatif pilihan bagi konsumen yang menginginkan varian bahan bakar diesel berkualitas dan ramah lingkungan," ungkap Rudi.

Awalnya, Dextrite hanya tersedia di 15 SPBU yang berada di Aceh, meliputi Kota Banda Aceh, Meulaboh, Loksumawe dan Aceh Timur dengan suplai poin dari TBBM Medan Group. Saat ini outlet Dextrite sudah mencapai 47 SPBU dan akan terus bertambah seiring dengan peningkatan pengguna Dextrite.

Dextrite dengan angka cetane (*cetane number*) 51 dan kandungan sulfur maksimal 1.200 ppm, mempunyai keunggulan dapat membuat mesin lebih berenergi dan lebih ramah lingkungan dengan emisi hasil pembakaran yang rendah. ●MORI

POSISI



ALAM YUSUF
SVP Asset Management



OTTO GERENTAKA
General Manager RU II Dumai



CATUR RINI K
Manager Supply Scheduling
Integrated Supply Chain



RICARDO PERDANA YUDANTORO
Senior Vice President Exploration
Direktorat Hulu



EDWIN IRWANTO WIDJAJA
Vice President Strategic Planning & Business
Development -- Direktorat Gas



RIJANTO
Sekretaris atau Operation Director
Pertamina Foundation



I MADE ARIAWAN
Manager Turn Around
Direktorat Pengolahan



SUKSES SIMANJUNTAK
Manager Crude Trading
Integrated Supply Chain



TOGAR M.P. MANURUNG
General Manager RU V Balikpapan



IMAM SUBANDI
Manager Upstream Finance Business Support
Direktorat Keuangan



UMAR FAHMI
Direktur Utama
PT. Pertamina Training and Consulting



LYRANA SOSRO HUSODO
Manager Product Trading
Integrated Supply Chain



YULIAN DEKRI
VP Refining Performance Excellence
Direktorat Pengolahan



MAHENDRATA SUDIBJA
Vice President HSSE Refinery
Direktorat Pengolahan

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Dr. Soetomo : Berjuang untuk Rakyat melalui Organisasi

Bagi pelajar, nama Dokter Soetomo sebagai salah satu tokoh pemuda yang membidani kelahiran organisasi modern pertama di Indonesia, Budi Utomo, tidaklah asing. Pria bernama asli Subroto ini ditunjuk oleh rekan-rekannya sesama pemuda pelajar Stovia (*School tot Opleiding voor Indische Artsen*) untuk menjadi ketua organisasi yang berdiri pada 20 Mei 1908 tersebut. Tujuan perkumpulan ini adalah kemajuan nusa dan bangsa yang harmonis dengan jalan memajukan pengajaran, pertanian, peternakan, perdagangan, teknik dan industri, kebudayaan, mempertinggi cita-cita kemanusiaan untuk mencapai kehidupan bangsa yang terhormat.

Usai menamatkan sekolah, pria kelahiran Desa Ngepeh, Jawa Timur, 30 Juli 1888 tersebut menjalani profesi sebagai dokter yang bertugas dari satu daerah ke daerah lain. Awalnya, di Semarang, pindah ke Tuban, Lubuk Pakam, dan akhirnya ke Malang. Bahkan ia pernah ikut aktif membasmi wabah pes yang melanda Magetan.

Dari pengalamannya berpindah tugas tersebut, ia semakin banyak mengetahui kesengsaraan rakyat dan secara langsung dapat membantu mereka. Karena itu, sebagai dokter, ia tidak pernah menetapkan tarif, bahkan adakalanya pasien dibebaskan dari pembayaran.

Pada 1919, ia kembali memperdalam pengetahuan di negeri Belanda. Sekembalinya ke tanah air, sudah banyak berdiri partai politik. Karena itu, ia ikut giat mengusahakan agar Budi Utomo bergerak di bidang politik dan keanggotaannya terbuka buat seluruh rakyat. Kemudian pada 1924, ia mendirikan Indonesische Studie Club (ISC) yang merupakan wadah bagi kaum terpelajar Indonesia. ISC berhasil mendirikan sekolah tenun, bank kredit, koperasi, dan sebagainya. Tujuannya tentu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Hingga akhir hayatnya di usia 50 tahun, walaupun aktif di bidang politik, ia tetap memperhatikan rakyat di sekitarnya, dengan tetap aktif di bidang kedokteran.

Cerminan Tulus:

Melalui organisasi, membantu kesejahteraan rakyat di bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan.

Dr. Soetomo
1888 - 1938

< dari Halaman 1 RU VI BALONGAN RAIH PENGHARGAAN HSE TINGKAT DUNIA

kecelakaan, perusahaan berpredikat PROPER Emas, ISRS level 8, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang sudah diraih," kata Soehatman Ramli selaku National Office Indonesia, Rabu (20/9/2017).

Selain Pertamina, Dr. Waluyo Marto Wiyoto menerima penghargaan untuk kategori WSO *Citizen Awards*.

Kongres WSO merupakan kongres Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tingkat dunia yang rutin diadakan setiap tahun. Kali ini, acara yang diadakan di Las Vegas, Amerika Serikat, pada 18 September 2017. Kongres tersebut dihadiri oleh perwakilan dari berbagai negara di Eropa, Asia, Afrika, Timur Tengah, dan Kanada.

Kongres yang dibuka oleh Director WSO, Mr. Lon



S. McDanie ini membahas berbagai isu keselamatan, di antaranya *transportation safety, in construction safety, oil and gas safety, chemical safety, dan public safety*.

WSO setiap tahun memberikan penghargaan keselamatan untuk berbagai kategori. Yaitu, WSO *educational award* untuk lembaga pendidikan K3, WSO *concerned company* untuk perusahaan yang berprestasi

dan memiliki komitmen dalam K3, WSO *concerned citizen* untuk anggota masyarakat yang peduli K3, WSO *concerned professional* untuk individu dan profesional K3, WSO *concerned organization* untuk organisasi K3, WSO *research and innovation* bagi lembaga atau individual yang berhasil dalam riset K3, serta WSO *environmental & safety professional person of the years*. ●RU VI

SOROT



External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita memberikan keterangan pers terkait dukungan Pertamina pada penyelenggaraan Piala Soeratin U17 & U15 tahun 2017.

Pertamina Dukung Penuh Piala Soeratin

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) kembali mendukung kiprah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) melalui kompetisi Pertamina Piala Soeratin U15 dan U17 tahun 2017. Liga sepak bola U-15 dan U17 tahun 2017 ini dipastikan berlangsung mulai 14 Oktober 2017 di Magelang dan DIY Yogyakarta.

Sebanyak 30 tim di kategori U-15 dan 32 tim pada kategori U-17 akan bersaing memperebutkan gelar juara. Undian grup untuk masing-masing kategori dan peluncuran logo Pertamina Piala Soeratin dilaksanakan di Hotel Asana Kawanua, Cempaka Putih, Jakarta, Sabtu (7/10). Hadir dalam acara ini Vice President Stakeholder Relations Pertamina Teuku Mirasfi, Sekretaris Jenderal PSSI Ratu Tisha Destria bersama beberapa pengurus lainnya dan jajaran manajemen Pertamina. Selain itu, ada 34 perwakilan dari Asprov, manajer tim U-15 dan U-17 dari tim juara masing-masing provinsi.

Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita mengatakan, Pertamina berkomitmen mendukung lahirnya cikal bakal pemain muda sebagai bibit unggul pesepakbola nasional. Pertamina juga ingin membantu PSSI untuk membawa sepak bola nasional ke panggung dunia.

"Pertamina Piala Soeratin adalah wadah yang bagus untuk membina pemain-pemain muda. Lewat kompetisi ini kita harapkan lahir pemain-pemain muda berbakat yang kelak menjadi pemain nasional yang bisa mengharumkan nama Indonesia di panggung dunia. Kami fokus pada U-15 dan U-17 karena mereka adalah energi muda Indonesia," kata Arya.

Hal senada disampaikan Ratu Tisha Destria. "Kita ingin membangun tim

nasional yang tangguh. Untuk itu dibutuhkan bibit-bibit pemain muda yang andal pula. Pembinaan usia muda menjadi hal yang fundamental dan ini menjadi fokus federasi," kata Tisha.

Dalam sejarahnya, Piala Soeratin yang dimulai sejak 1965 telah menghasilkan pemain-pemain yang akhirnya membela tim nasional. Beberapa nama jebolan Piala Soeratin, di antaranya Rony Paslah, Ricky Yacobi, Charis Yulianto, Aji Santoso dan Imran Nahumaruri. Bintang timnas U-19 saat ini, Egy Maulana Vikri juga pernah ditempa di Piala Soeratin musim 2016.

Pertamina Piala Soeratin akan dimainkan di tiga stadion di Magelang dan lima stadion di DIY Yogyakarta. Tiga Stadion di wilayah Magelang, yakni Sapta Marga, Gatot Subroto dan Gemilang. Sementara lima stadion di Yogyakarta, yakni Stadion Tridadi, Pancasila UGM, Dwi Windu, Sultan Agung dan Maguwoharjo. Partai final akan digelar di Maguwoharjo.

"Kami sengaja menggelar Pertamina Piala Soeratin di Magelang dan Yogyakarta karena dua tempat ini merupakan kota pelajar. Selain itu, Yogyakarta juga punya historis yang kuat untuk Piala Soeratin," ungkap Tisha Destria.

Liga ini akan memakai format semi turnamen. Masing-masing kategori dibagi menjadi delapan grup. Untuk kategori U-15, karena jumlah pesertanya hanya 30, maka akan ada dua grup yang hanya diisi tiga tim. Sementara untuk kategori U-17, setiap grup akan diisi empat tim.

Dua tim terbaik dari masing-masing grup akan lolos ke babak perdelapan final dan masuk fase *knock out*. Mereka kemudian akan bersaing untuk mencapai partai puncak yang rencananya akan digelar di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta pada 28 Oktober 2017 mendatang. ●IRLI

10 Bangunan MCK untuk Pengungsi Gunung Agung

KARANGASEM – Marketing Operation Region (MOR) V JatimBaliNus melalui Pertamina Peduli, Jumat (6/10/2017) menyerahkan bantuan 10 unit fasilitas untuk pengungsi yang berlokasi di posko pengungsian Desa Ulakan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Bantuan ini diserahkan oleh General Manager MOR V Herman M. Zaini kepada Camat Manggis Ida Nyoman Astawa SSTP.

“Alhamdulillah, MCK selesai dibangun dan sudah bisa dipergunakan oleh pengungsi. MCK merupakan kebutuhan yang tak kalah pentingnya setelah bahan makanan pokok. Semoga bisa bermanfaat bagi para pengungsi,” ujar Herman M. Zaini.

Bantuan ini, lanjut Herman, diharapkan mampu meringankan penderitaan pengungsi. “Apa yang dialami pengungsi akibat peningkatan status awas Gunung Agung ini adalah penderitaan kita juga. Kita semua sama-sama merasakan bagaimana sulitnya tinggal di pengungsian. Kita berharap dalam waktu dekat ini mereka sudah dapat kembali pulang dan melakukan aktivitasnya lagi,” ujar Herman.

Selain itu, Pertamina Peduli juga memberikan dukungan ke tujuh posko utama dengan menyalurkan



General Manager Pertamina MOR V Herman M. Zaini dan Camat Manggis Ida Nyoman Astawa SSTP, melakukan peninjauan ke MCK yang baru selesai dibangun oleh Pertamina, Jumat Pagi (6/10/2017)

LPG 12 kg dan 50 kg untuk kemudian didistribusikan kepada posko pengungsian yang lain. Ketujuh posko utama tersebut yakni posko Swecapura - Klungkung, posko Ulakan - Karangasem, posko Tanah Ampo/Manggis - Karangasem, posko Rendang - Karangasem, posko Tembok - Buleleng, posko Les - Buleleng dan posko Sambirenteng - Buleleng.

Pertamina juga telah mengonversi kompor minyak tanah ke LPG milik TNI di posko Swecapura yang akan dilanjutkan di Posko Les.

Dari tanggal 22 September hingga 4 Oktober 2017, Pertamina

telah menyalurkan 237 tabung LPG 12 kg, 40 tabung Bright Gas 5,5 kg dan 12 tabung LPG 50 kg. Di luar bantuan tersebut, Pertamina juga telah menyalurkan bantuan berupa sembako, selimut, kasur, obat-obatan dan perlengkapan kebutuhan sehari-hari.

Program Pertamina Peduli sebagai bagian dari BUMN Peduli merupakan komitmen Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara untuk senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat dan merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap para pengungsi di masa tanggap darurat bencana. ● MOR V



Pelatihan Jurnalistik untuk Generasi Muda Kampar

KAMPAR - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada generasi muda di sekitar wilayah operasinya, Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak) bekerja sama dengan PWI Kabupaten Kampar mengadakan pelatihan jurnalistik untuk siswa sekolah tingkat atas, mahasiswa dan calon wartawan pemula yang ada di kabupaten Kampar - Riau, pada (12/9/2017).

Pelatihan yang mengusung tema “Membina Generasi Melalui Kreativitas Tulisan, sebagai Kontribusi untuk Kemajuan Daerah Kampar” ini berhasil menarik para pemuda untuk mengikutinya. Lebih dari 50 peserta antusias mengikuti pelatihan tersebut. Selama acara berlangsung, peserta menyimak materi yang disajikan Molly Wahyuni dan Saridal yang merupakan wartawan senior dari harian Riau Post serta dari media digital Murhaliman dari *Riauterkini.com*

Field Manager PHE Siak Bomantara Zaelani mengungkapkan, pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan agar dapat mencetak jurnalis yang hebat dan profesional dalam menyampaikan berita.

Hal senada disampaikan GM PHE Siak Nana Heriana. “Pelatihan ini akan terus dikembangkan lagi sehingga dapat mencetak wartawan yang profesional. Kami membuka jalan, dan semoga lebih banyak perusahaan lainnya yang peduli kepada pengembangan skill generasi muda di Kabupaten Kampar,” ujarnya.

Ketua DPRD Kabupaten Kampar Ahmad Fikri dan Kepala bagian Kesra Kabupaten Kampar Sasminedi yang hadir dalam kesempatan tersebut mengapresiasi PHE SIAK yang telah berinisiatif melaksanakan pelatihan jurnalistik. “Semoga, wartawan yang dihasilkan nantinya dapat menjadi ujung tombak pemerintah dalam menyampaikan visi misi dan perkembangan pembangunan Kabupaten Kampar,” ujar Ahmad Fikri.

Selain menerima materi pelatihan di kelas, peserta juga diajak mengunjungi Lapangan Landai, salah satu lapangan yang dikelola PHE SIAK di Desa Senama Nenek. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan industri hulu migas kepada para pewarta berita, sehingga memperoleh gambaran yang utuh. Mereka mendapatkan penjelasan bahwa proses pencarian minyak hingga pendistribusiannya membutuhkan perjalanan panjang dan risiko yang tinggi. Selain itu pula dijelaskan keselamatan kerja dan lingkungan serta kelestarian alam sekitar wilayah operasi prioritas utama bagi industri migas. ●PHE SIAK

Pertamina Lubricants Tebarkan Kebajikan

SURABAYA – Sebagai salah satu bentuk syukur di usia ke-4, PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region V Surabaya mengadakan Bulan Bakti untuk tebarkan kebaikan. Pada 28 September lalu, mengajak seluruh karyawan Pertamina Lubricants Sales Region V dan komunitas otomotif di wilayah tersebut untuk mengadakan aksi sosial bertajuk “Tukar Beras, Gula atau Buku Tulis” dan dapatkan oli gratis dan penggantian oli langsung di tempat.

Menurut Sales Region Manager V PT Pertamina Lubricants Eko Ricky Susanto, Sales Region V Surabaya memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin bersedekah. Selain itu, pihaknya akan memberikan reward berupa oli gratis sekaligus penggantian oli.

“Bagi yang menyumbangkan beras atau gula seberat 2 Kg dan 4 Kg atau dua buku bacaan atau 10 buah buku tulis, kami akan memberikan free Enduro (Racing/Matic) dan Fastron Techno 10W-40 dengan penggantian pelumas di tempat. Sedangkan bagi masyarakat yang ingin berdonasi dalam bentuk tunai sebesar Rp. 25.000 dan Rp. 50.000, akan menerima kupon yang dapat ditukarkan dengan pelumas gratis dari Pertamina



Lubricants,” jelas Eko.

Eko mengungkapkan, hasil dari pengumpulan sumbangan tersebut disalurkan ke Pondok Metal Pasuruan serta sekolah yang dipilih bersama dengan komunitas otomotif. “Selain tujuan sosial dan berbagi kepada sesama, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kebersamaan antara masyarakat, pekerja Marketing Operational Region (MOR) V, Sales Region V, serta komunitas otomotif roda dua dan roda empat,” tegasnya.

Promo ini dilaksanakan di area kantor MOR V Surabaya dan area Pabrik pelumas Production Unit Gresik serta diikuti oleh seluruh karyawan dan komunitas yang sudah terdaftar sebelumnya. ●PTPL

Ratusan Pemuda Cilacap Jadi Ahli Las Listrik

CILACAP – Refinery Unit (RU) IV Cilacap melalui program *Corporate Social Responsibility* bidang pemberdayaan masyarakat sejak tahun 2002 telah memberikan keterampilan las listrik bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Industri Jawa Tengah di Cilacap kepada 353 pemuda Cilacap. Sebagian besarnya telah bekerja di berbagai perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Di tahun ini, Pertamina kembali memberikan pelatihan las listrik angkatan 15 kepada 20 pemuda Cilacap yang dibuka secara resmi oleh Pjs. General Affairs Manager Bambang Akrianto di aula BLKI Cilacap (4/10/2017). Pembukaan pelatihan ditandai dengan penyerahan bantuan oleh Bambang Akrianto kepada perwakilan peserta dan penyematan name tag oleh Kepala BLKI Cilacap Ir Guntoro Sejati.

Dalam sambutannya, Bambang Akrianto menyampaikan Pertamina sebagai BUMN yang berada

di tengah masyarakat pada berbagai kesempatan selalu berperan aktif dalam mendukung peningkatan keterampilan pemuda Cilacap, khususnya yang belum bisa melanjutkan pendidikannya. Tujuannya, agar generasi muda tersebut dapat meningkatkan potensi dan mampu bersaing di zaman teknologi ini.

“Dalam menghadapi persaingan, tenaga kerja Indonesia harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memiliki daya saing tinggi. Seperti halnya tenaga juru las/welder yang saat ini menjadi menjadi suatu keahlian yang dibutuhkan dalam berbagai macam proyek-proyek pembangunan konstruksi maupun perawatan,” tutupnya.

Pelatihan ini rencananya akan berlangsung selama dua bulan, yang diisi dengan materi teori, praktik, dan pendidikan kedisiplinan.

Pada kesempatan tersebut, Kepala BLKI Jawa Tengah Guntoro Sejati menyampaikan, program



Penyerahan bantuan oleh Bambang Akrianto kepada perwakilan peserta Pelatihan Las Listrik 6G di aula BLKI Cilacap (10/4)

pelatihan las listrik ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu program 3G yang dibiayai pemerintah dan dilanjutkan program 6G yang dibiayai oleh Pertamina. “Program las listrik ini adalah program primadona dimana para lulusannya sudah dibidik oleh perusahaan perusahaan besar di Jakarta seperti Komatsu, Patria, Pama bahkan sebelum mereka menyelesaikan pendidikan,” ujarnya.

Menurutnya peringkat 6G merupakan level tertinggi dalam sertifikasi keahlian las listrik dan mampu melakukan pekerjaan pengelasan plat maupun pipa dengan

kompleksitas yang tinggi. Diharapkan dengan modal kemampuan tersebut mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan membantu meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.

Salah satu peserta pelatihan Aan Sofyan dari Kelurahan Gumilir mengungkapkan rasa bahagianya dapat mengikuti pelatihan ini. “*Alhamdulillah* saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dari Pertamina, setelah dites kesehatan saya lulus. Semoga setelah mengikuti pelatihan bisa langsung dapat kerja”, imbuhnya. ●RU IV

Sekolah Mangrove di Expo Pendidikan

INDRAMAYU - Upaya RU VI Balongan dalam memperkenalkan manfaat mangrove kepada masyarakat dan pelajar terus digencarkan. Salah satunya dengan mengikuti sekolah tematik mangrove yang baru-baru ini diluncurkan pada acara *Expo Pendidikan* dalam rangka HUT ke-490 Kabupaten Indramayu, pada Sabtu (30/9/2017).

Salah satu agenda *stand* pendidikan lingkungan hidup tematik mangrove diantaranya menyelenggarakan *workshop* berbagai olahan makanan dari mangrove. *Workshop* yang diikuti para siswa dari SD Karangsong 1 dan SD Pabean Udik 2 ini cukup mendapat antusias dari siswa. Mereka cukup senang karena mendapat wawasan tambahan.

Di antaranya, mereka



baru tahu ternyata pucuk daun mangrove bisa diolah menjadi urap, buah mangrove menjadi sirup, mangrove jenis wrakas juga bisa dijadikan rempeyek, dan sebagainya.

Abdul Latif, salah satu mitra binaan RU VI yang menjadi pemateri pada kesempatan tersebut juga menjelaskan bahwa

mangrove di Indonesia ada lebih dari 100 jenis. Stan pendidikan tematik mangrove yang difasilitasi RU VI Balongan ini cukup banyak dikunjungi siswa dari berbagai sekolah. Banyak di antaranya ingin mempelajari proses tanam mangrove.

Setelah sesi presentasi, para siswa diajak untuk praktik membuat rempeyek

berbahan dasar daun wrakas. Prosesnya cukup mudah. Daun wrakas muda terlebih dahulu dicuci kemudian direbus. Langkah selanjutnya siapkan adonan dari tepung dan telur serta campurkan garam secukupnya, langkah terakhir adalah menggoreng daun wrakas dengan campuran adonan tepung yang telah disiapkan. ●RU VI



Sarana Pendidikan untuk 400 Siswa SDN Pattene

MAKASSAR – Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan generasi penerus Indonesia, PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region VII Makassar mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan memberikan sarana pendidikan kepada 400 siswa SDN 82 Pattene dan bantuan pendidikan untuk siswa berprestasi di sekolah tersebut. Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka Bulan Bhakti perusahaan serta sebagai wujud syukur dalam perayaan HUT ke-4 PT Pertamina Lubricants yang jatuh pada tanggal 23 September 2017.

Sarana pendidikan ini diberikan kepada siswa SD kelas satu sampai enam, berupa tas dan perlengkapan sekolah dengan total alokasi 83 anak (kelas 1), 66 anak (kelas 2), 65 anak (kelas 3), 61 anak (kelas 4), 75 anak (kelas 5), dan 52 anak (kelas 6). Selain itu, Sales Region VII Makassar juga memberikan bantuan pendidikan kepada 10 anak berprestasi di sekolah tersebut.

Secara simbolis pemberian sarana pendidikan dan bantuan pendidikan diberikan oleh Didik Setiyo Nugroho selaku Sales Region Manager VII Makassar PT Pertamina Lubricants kepada perwakilan siswa-siswa serta perwakilan orang tua siswa berprestasi di SDN 83 Pattene, Desa Temmappaduae, Kecamatan Marusu.

Dalam sambutannya, Sales Region Manager VII Makassar, Didik Setiyo Nugroho mengatakan, “Kami senang dapat berbagi dan turut berkontribusi terhadap dunia pendidikan melalui sarana ini, sehingga anak-anak dapat secara nyaman beraktifitas disekolah sehingga bisa terus berprestasi.”

Dalam kesempatan yang sama, GM MOR VII Joko Pitoyo menyampaikan, “Ini juga merupakan salah satu komitmen Pertamina secara korporat dalam bidang pendidikan dan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Ini juga merupakan cara kami untuk memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anak, agar mereka kelak dapat tumbuh menjadi generasi penerus bangsa yang produktif dan inovatif dan bisa membanggakan Indonesia.”

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pelumas, PT Pertamina Lubricants nantinya akan memiliki depot *supply point* atau gudang pelumas Pertamina di wilayah Maros dengan kapasitas lebih dari 8 juta liter yang diperuntukan untuk meningkatkan pelayanan dan *availability* produk pelumas karya anak bangsa untuk wilayah Sulawesi Selatan. ●PERTAMINA LUBRICANTS

SHIPPING

OPTIMISTIS REALISASIKAN TARGET 90% INVESTASI NBD SHIPPING 2017

YOGYAKARTA - Manajemen dan pekerja Shipping Pertamina optimistis mencapai target realisasi Investasi non BD Shipping – Marine yang dipatok sebesar 90% pada tahun 2017. Hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan komitmen Marine Manager dari setiap region, SSD Manager, dan VP Marine. Penandatanganan tersebut dilakukan pada hari terakhir kegiatan *Workshop* Investasi Shipping Tahun 2017, di Hotel Grand Mercure, Yogyakarta, yang berlangsung selama tiga hari, pada (30/9/2017).

SSD Manager Asis Wiyanto yang membuka *workshop* tersebut memaparkan hasil *monitoring* dan kinerja dari investasi NBD Shipping sampai dengan September 2017. Dari total 78 proyek RKAP 2017 Revisi 2 di setiap region didapat bahwa rata-rata persentase komitmen vs RKAP Revisi 2 sebesar 89,73%.

Masing-masing region pun menyampaikan hasil *monitoring* investasi NBD yang ada di region mereka secara detail. Forum ini juga membahas berbagai kendala dan saran terhadap masing-masing region. Fungsi SSD sebagai koordinator investasi di Shipping memberikan penjelasan secara terstruktur untuk mengantisipasi sekaligus memberikan jalan keluar terhadap kendala

yang dihadapi di setiap region.

Finalisasi integrasi SAP-SIIP investasi BD Shipping tahun 2017 ikut masuk ke dalam agenda pembahasan di acara ini karena menjadi salah satu *item* investasi yang dipantau perkembangannya. Integrasi ini sangat membantu karena data yang diperoleh akan lebih akurat dan dari satu sumber yang sama. "Tentunya ini meningkatkan kemudahan dan validitas dari data yang diterima," ujar Asis Wiyanto.

Fungsi Finance Business Support pun memberikan dukungan berupa bukti validasi terhadap nilai proyek investasi di setiap region yang ada. Sementara itu untuk menyegarkan acara, kembali fungsi SPC memberikan *overview* terkait MySAP Investasi mulai dari *purchase order*, *purchase request*, *tracking* anggaran, pembuatan berita acara, dan *service acceptance/good receipt*.

Workshop Investasi Shipping Tahun 2017 terdiri dari dua agenda, yaitu evaluasi dan akselerasi investasi NBD Shipping dan finalisasi integrasi SAP-SIIP investasi BD Shipping tahun 2017. Hadir dalam kesempatan tersebut, VP Marine, Marine Region Manager, PMR Manager, fungsi Finance Business Support, dan fungsi SPC. ●SHIPPING



Marine Region Manager, SSD Manager dan VP Marine Melakukan Penandatanganan Komitmen Untuk Pencapaian 90% Realisasi Investasi Non BD Shipping-Marine

FOTO: SHIPPING

SOROT



Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito dalam acara sosialisasi strategi perusahaan dan *roadshow* media sosial yang diadakan di ruang Patraloka, Gedung Marketing Operation Region (MOR) III, Jakarta, pada (4/10/2017).

Manfaatkan *Social Media* untuk Kemajuan Perusahaan

JAKARTA - Untuk lebih meningkatkan keterikatan pekerja kepada perusahaan, Pertamina mengadakan acara sosialisasi strategi perusahaan dan *roadshow* media sosial bagi kemajuan perusahaan di ruang Patraloka, Gedung Marketing Operation Region (MOR) III, Jakarta, pada (4/10/2017). Acara yang dihadiri oleh General Manager MOR III Mohammad Irfan dan Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito tersebut diikuti oleh pekerja MOR III.

Menurut Mohammad Irfan, sebagai insan Pertamina yang berkecimpung di dunia pemasaran, pekerja MOR III perlu lebih memahami *social media* sebagai salah satu saluran komunikasi yang bisa digunakan untuk memasarkan produk Pertamina. "Saat ini adalah zamannya generasi milenial. Sebagai *marketer*, kita harus bisa semaksimal mungkin memanfaatkan saluran komunikasi ini untuk menjaring konsumen lebih banyak lagi," ujarnya.

Ia berharap, komitmen perusahaan untuk menyiapkan generasi milenial yang dinamis ini mendapat perhatian penuh dari insan muda Pertamina. Sehingga mampu mengembangkan bisnis Pertamina menjadi *world class energy company*.

Hal yang sama juga disampaikan Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito. "Saat ini kompetisi dalam komunikasi terus berkembang. Kita tidak bisa lagi menggunakan *social media* hanya sebagai ajang ekspresi diri, namun juga harus mampu mengekspresikan citra perusahaan di hadapan *stakeholder* dunia melalui sauran komunikasi ini," ujarnya.

Adiatma menegaskan, dengan aktif di dunia maya, Pertamina juga mengoptimalkan banyak hal, seperti waktu dan dana promosi. "Bahkan kita bisa meningkatkan *brand awareness* di masyarakat global," tambahnya.

Sementara itu, praktisi media Imam Wahyudi menjelaskan, proses komunikasi saat ini sudah berubah, yakni komunikasi sosial dengan pembaruan. "Zaman dulu, jika ingin tampil di media haruslah orang yang hebat dan mempunyai karakter kuat. Namun saat ini berbeda. Terkenal dulu, baru hebat. Jadi, orang yang terkenal sudah pasti hebat untuk dunia maya," tegasnya.

Pada acara itu, panitia menyiapkan Sosmed Corner untuk membantu insan MOR III membuat akun sosial media sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina di dunia maya. Mereka diajak untuk aktif bersosial media dan menjadi punggawa Pertamina di dunia maya. ●EKA DJAELANI

PERTAMINA
Energi untuk Indonesia Berkelanjutan

Awasi Pembayaran Pinjaman Melalui Bank Loan Monitoring System

Fitur Due Reminder Mencegah Perusahaan dari potensi keterlambatan pembayaran pinjaman

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service CONTACT PERTAMINA 1500 000



Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbicara di hadapan peserta FGD holding BUMN migas di Kantor Pusat Pertamina.

Bahas Holding Migas, Kementerian BUMN & Komisi VI DPR RI Gelar FGD di Pertamina

JAKARTA - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama Pertamina menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI yang membidangi industri, investasi, dan persaingan usaha, di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Senin (4/9/2017).

Hadir dalam acara tersebut Deputi Kementerian BUMN bidang Energi, Logistik, dan Kawasan Edwin Hidayat Abdullah, Deputi bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha BUMN Aloysius Kiik Ro, Dirjen Kekayaan Negara Isa Rachmatawarta, pejabat DKJN Kementerian Keuangan, Direktur Utama Pertamina Massa Manik beserta jajaran Direksi Pertamina, Direktur Utama PGN Jobi Triananda beserta jajaran direksi PGN, dan anggota Komisi VI DPR RI.

Dimoderatori oleh Stakeholder Relations Manager PT Pertagas Niaga Ratna Dumila, diskusi membahas mengenai perkembangan holding BUMN migas di Indonesia. Wakil Ketua Komisi VI Ir. H. Azam Azman Natawijana berharap FGD ini dapat memberikan pemahaman teknis tentang penyelenggaraan holding BUMN migas kepada para anggota komisi VI DPR RI.

Dalam kesempatan tersebut, Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha BUMN Aloysius Kiik Ro menjelaskan, proses *holding* migas terus berlangsung hingga saat ini. Sedangkan Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat Abdullah menyampaikan *executive summary holding* migas

"Jika seluruh pihak telah sepakat, teknis pembentukan *holding* BUMN migas membutuhkan sekitar 90 hari kerja, yaitu berawal dengan pembentukan PT sampai pemberitahuan Menteri BUMN kepada Menteri Keuangan, hingga pengalihan saham negara dari RUPS perusahaan kepada *holding*," ujar Aloysius Kiik Ro.

Sementara itu, Direktur Utama PGN Jobi Triananda mengatakan, pihaknya sangat mendukung *holding* BUMN migas. Menurutnya, sayang sekali jika investasi anak bangsa ditanam di tempat yang sama sementara Indonesia itu sangat luas. "PGN baru memiliki infrastruktur sepanjang 7.000 km, dan Indonesia butuh lebih banyak dari itu. Gas harus terdistribusi lebih banyak di Indonesia. Jadi kami sangat mendukung upaya *holding* BUMN migas. Karena dengan ini, mimpi pemerintah untuk swasembada energi dapat terwujud," ujar Jobi.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Pertamina Massa Manik. Menurutnya, *holding* BUMN migas merupakan bentuk integrasi bisnis migas sehingga tercipta harga energi yang lebih kompetitif bagi masyarakat dan sesuai dengan harapan DPR RI sebagai wakil rakyat.

"Saya kira tujuan dari pengelolaan migas adanya harga yang kompetitif. Untuk bisa seperti itu, syaratnya adalah semua pengelolaan energi harus terintegrasi. Ini berlaku di negara manapun. Bahkan di beberapa negara regulasinya merupakan satu kesatuan sehingga program-program pemerintah seperti subsidi bisa dilakukan dengan cepat," tukas Massa.

Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab antara anggota komisi VI DPR RI dengan Kementerian BUMN, Pertamina, dan PGN. **STARFY**

Tata Kelola Migas Terukur demi Ketahanan Energi

JAKARTA - Sebagai ajang saling tukar informasi dan pemikiran serta menyamakan persepsi dalam dinamika bekerja, *Leaders Forum Biweekly* menjadi agenda rutin top manajemen Pertamina dan anak perusahaan. Forum yang diadakan di Lantai Mezzanine Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (6/10/2017) tersebut membahas tentang *supply chain* BBM dan penanganan *losses* Pertamina.

Hadir pada kesempatan tersebut sebagai pembicara SVP Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto, Chief Audit Executive Faisal Yusra, SVP Integrated Supply Chain Toto Nugroho, dan SVP Shipping Alfian Nasution, dan moderator Vice President Corporate Communication Adiatma Sardjito.

Pada pembukaan acara, SVP Human Capital Development Ichsanudin Usman menjelaskan, kegiatan yang sudah berjalan keempat kali ini dimaksudkan agar para pemimpin di Pertamina



SVP Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto memberikan gambaran tentang perkembangan program BBM Satu Harga di hadapan manajemen Pertamina dalam acara *Leaders Forum Biweekly*.

mendapatkan *update* informasi dan memastikan *sustainability* bisnis berjalan lebih baik lagi. "Karena dengan tata kelola migas yang baik, maka kita dapat memastikan ketahanan energi berjalan dengan baik pula," ujarnya.

Sementara itu, SVP Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto menegaskan, Pertamina memiliki peran yang penting dalam distribusi BBM di tanah air. "Dan salah satu tugas yang saat ini sedang dijalankan dari pemerintah adalah menyukseskan program BBM Satu Harga untuk daerah terpencil, terluar, dan tertinggal, dengan tidak meninggalkan tugas yang selama ini diemban Pertamina, yaitu

mendistribusikan BBM subsidi dan non subsidi ke seluruh pelosok tanah air," paparnya.

Pada sesi selanjutnya, Chief Audit Executive yang merangkap sebagai Koordinator Tim PTKAM Faisal Yusra menjelaskan, pembenahan tata kelola arus minyak merupakan salah satu proses bisnis Pertamina yang harus dipahami dengan baik oleh manajemen. "Kegiatan ini sangat spesifik, rumit, dan memiliki *multiplier effect* yang signifikan. Oleh karena itu, sebagai pemimpin harus benar-benar memahami falsafah proses serah terima minyak dan menghitung target *supply*," tegasnya.

Faisal menambahkan, pendistribusian minyak

mentah dan produk BBM Pertamina yang menggunakan berbagai moda transportasi saat ini dipandang belum maksimal, sehingga perlu adanya *internal control* berjenjang yang lebih ketat.

Dalam kesempatan tersebut juga dibahas tentang pembangunan dan peremajaan kilang, impor *crude* dan LPG, serta pengawasan terhadap distribusi BBM secara menyeluruh.

Dari *sharing* informasi yang dilakukan top manajemen diharapkan para *leader* di Pertamina bersama seluruh jajaran masing-masing semakin fokus untuk kemajuan perusahaan. **EKA DJAELANI**




Perusahaan menyediakan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pengaduan/penyingkapan mengenai kecurangan (fraud) dan perbuatan tidak etis/tidak semestinya,

antara lain: korupsi, suap, konflik kepentingan, pencurian, dan kecurangan atas laporan keuangan, secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Pertamina dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Saluran WBS:

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911

SMS dan Whatsapp: +62 811 175 0612

Faksimili : +62 21 381 5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

Kirim Surat : Attn: Tip-offs Anonymous™ Pertamina Clean P.O.Box 2600 JKP 10026

WEB : <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>

Nomor SMS dan WA kini berubah menjadi:

0811 861 5000



Perubahan Saluran Pengaduan WBS

www.pga.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE



ToT HKI : BELAJAR MANDIRI KELOLA KEKAYAAN INTELEKTUAL

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

QSKM melalui PCU beberapa waktu lalu telah menyelenggarakan *Training for Trainer (TOT)* Penyusunan *Drafting* Paten yang diadakan pada tanggal 4-6 Oktober 2017 di Hotel Patra Comfort, Jakarta. Peserta yang hadir berasal dari fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina yang sebagian besar terdiri dari pengelola KOMET dan CIP serta para *inventor* tahun sebelumnya.

Sejak tahun 2015, Fungsi *Quality, System and Knowledge Management (QSKM)* sudah mulai mengelola Hak Kekayaan Intelektual (HKI), terutama difokuskan dari invensi hasil *Continuous Improvement Program (CIP)* yang memiliki potensi dan memiliki peluang untuk didaftarkan sebagai kekayaan intelektual. Peningkatan dalam pendaftaran usulan invensi melalui QSKM mulai terlihat dari tahun 2015 hingga tahun 2017 terutama dalam hal paten. Diharapkan hal ini menjadi awal bagi perusahaan dalam memberikan perlindungan dan penghargaan terhadap hasil-hasil karya inovasi, dan perbaikan berkelanjutan oleh Pekerja baik perorangan maupun berkelompok.

Pada ToT ini, materi pelatihan diberikan oleh instruktur dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI). Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, dimana hari pertama adalah pembekalan mengenai pengetahuan HKI secara umum serta teori *drafting* paten; hari kedua melanjutkan pendalaman mengenai *drafting* paten dan studi kasus; dan hari terakhir mengenai



Suasana Pada Saat ToT Penyusunan *Drafting* Paten dan Uraian Ciptaan

penelusuran paten dengan membandingkan paten *existing* di web paten internasional.

ToT ini sejalan dengan kebutuhan akan kemampuan dalam mengolah ide inventor ke dalam dokumen permohonan paten. Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam dokumen permohonan paten adalah terkait dengan spesifikasi paten berupa uraian invensi meliputi:

- Deskripsi
- Klaim
- Abstrak
- Gambar

Keempat poin di atas adalah dokumen dasar pendaftaran yang harus dilengkapi inventor sebelum nantinya dilengkapi dengan administrasi lainnya (surat pernyataan kepemilikan invensi dan surat pernyataan pengalihan hak atas invensi) untuk pengajuan

ke Ditjen KI.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta yang merupakan perwakilan dari fungsi/unit/regional/anak perusahaan dapat menyerap semaksimal mungkin materi HKI yang diberikan oleh Ditjen KI. Sehingga kedepannya dapat mendampingi dan memberikan masukan terkait dengan penyusunan uraian invensi dan HKI secara umum di lingkungannya masing-masing terutama dalam penyusunan laporan CIP dari awal sudah disiapkan *checklist* potensi patennya. ●WARA D



Peserta ToT Penyusunan *Drafting* Paten

KKEP & KPI : KOLABORASI DEMI PENCAPAIAN WORLD CLASS

Oleh: Dhaneswara Santya W – Quality Management Corporate

Sistem Penilaian dan Pencapaian Kinerja Ekselen Perusahaan berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) telah disahkan oleh Direktur Utama melalui Surat Keputusan No. Kpts-03/C00000/2015-S0. Sistem tersebut telah diterapkan pada 36 aplikasi dari unit operasi maupun anak perusahaan di Pertamina sejak tahun 2013. Melalui sistem tersebut dapat diketahui keunggulan (*strength*) dan peluang *improvement (Opportunity for Improvement)* unit operasi/anak perusahaan.

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan lingkungan bisnis yang dinamis, kebutuhan bisnis aplikasi berubah seperti layaknya bisnis Pertamina secara *holding*. Maka dari itu penyelarasan KKEP perlu terus dilakukan. Hal ini sesuai dengan *Code Of Pertamina Quality Management System* dari Surat Keputusan Direktur Utama no.46 tahun 2017 Bab 5 Pasal 28 mengenai implementasi *Quality Management Assessment (QMA)* berbasis KKEP.

Salah satu yang menjadi fokus dari pembaruan KKEP ini adalah *alignment* terhadap sasaran strategis perusahaan yang saat ini ditunjukkan dengan 8 Prioritas *World Class* Pertamina. Seluruh prioritas tersebut diturunkan ke seluruh direktorat dalam bentuk tiga *framework* fokus, yakni fokus *Process*, fokus *Product* dan fokus *People (3P)*.

KKEP memandang perlu adanya keselarasan ke tiga *framework* tersebut dalam perspektif KKEP, pertama *Challenges* yaitu definisi yang jelas tentang ukuran masa depan yang diharapkan dari masing-masing aspek proses, produk, dan *people*. Kedua, *Process* dalam perspektif KKEP adalah sistem atau inisiatif apa yang dilakukan untuk merespon/mencapai *challenge* 3P tersebut serta yang ketiga adalah *Result* yaitu pencapaian kinerja 3P selama ini. Para aplikasi dituntut untuk dapat memenuhi target strategis korporat tersebut melalui *alignment* antara *Challenge*, *Process* dan *Result* pada perencanaan dan



realisasi kerja Aplikasi. Hasil *assessment* berupa *Strength* dan OFI (*Opportunity For Improvement*) yang akan ditindaklanjuti berupa AFI (*Action For Improvement*) dilakukan oleh aplikasi setiap tahunnya.

Sebagai perwujudan amanat tersebut, September 2017 lalu, Tim QMA



Annisrul Waqie – Pjs VP QSKM dalam *Opening Speech* Konsinyering

menadakan konsinyering yang berjudul "Aligning KKEP 2018-2019" yang melibatkan perwakilan masing-masing direktorat dan anak perusahaan. Keterwakilan pada kegiatan yang diselenggarakan di Bandung ini bertujuan untuk mendatakan gambaran utuh terkait visi bisnis masing-masing aplikasi.

Pada hari pertama, acara dibuka oleh Annisrul Waqie selaku Pjs. VP Quality, System & Knowledge Management (QSKM) sekaligus selaku Manager Quality Management Corporate (QMC). Dalam sambutannya beliau mengutarakan tujuan KKEP pada tahun ini untuk meng-aligning-kan KKEP dengan KPI yang ditandai kolaborasi tim QSKM dan tim *Corporate Strategic Growth (CSG)* sehingga KKEP dapat memantapkan diri secara maksimal menjadi *Corporate Business Excellence (CBE)*.

Selanjutnya dalam konsinyering tersebut, tim yang hadir membagi menjadi 3 Kelompok Kerja (PokJa). Pokja 1 membahas fokus 1 dan fokus 2 KKEP, fokus 2 membahas fokus 3 dan fokus 4 KKEP, dan pokja 3 membahas indeks dengan KPI. Seperti diketahui, KKEP memiliki kriteria yang mengarahkan kepada peningkatan kinerja perusahaan pada 4 fokus utama, yaitu kepemimpinan dan keberlanjutan bisnis, operasional ekselen, fokus tenaga kerja, dan fokus pelanggan.

Hasil konsinyering tersebut berupa *alignment* antara KKEP dan *performance management* berupa *performance indicators* yang akan dijadikan masukan ataupun dasar dalam asesmen QMA tahun berikutnya. Semoga dengan adanya kolaborasi ini diharapkan KKEP dapat menjadi salah satu kunci ukuran Pertamina menuju *World Class*. Pertamina *Energizing Asia 2025!* ●DHANESWARA SANTYA W

SOROT

Legal-Aset MOR VI Maju Bersama Capai Target Perusahaan

BALIKPAPAN- Sekitar 30 peserta mengikuti kegiatan *values day* di Turi Beach Resort, Batam. Peserta merupakan para pekerja dan mitra kerja fungsi Legal dan Aset Management MOR VI Kalimantan. Tema yang diangkat, yaitu *Save Tember Ceria*, mengingat kegiatan ini dilakukan di bulan September dan bermakna "Asset-Legal Maju Bersama Mencapai Target Pertamina". Kegiatan dilaksanakan pada 21 – 23 Oktober 2017.

Menurut Legal Manager MOR VI Kalimantan Alam Mahardika, untuk mencapai *high performance culture*, *organizational habit* dan *norms* perlu terbentuk di kalangan pekerja. Untuk itulah diperlukan *engagement* agar dapat meningkatkan produktivitas dan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan.

"*Values day* yang diadakan ini merupakan salah satu bentuk *engagement* tersebut. Pekerja fungsi Aset Management dan Legal MOR VI bisa saling mendukung kegiatan operasional sehingga berdampak pada tercapainya target perusahaan," ujar Alam.

Selain itu, acara yang diadakan selama tiga hari juga menjadi salah satu bentuk apresiasi untuk pekerja dan mitra kerja atas kontribusi dan kerja yang baik selama ini.

"Menanamkan nilai 6C pada setiap individu juga menjadi poin penting diadakannya kegiatan seperti ini. Pada nilai *customer focus* contohnya, pekerja harus total dan berusaha maksimal melayani semua *stakeholder*, baik itu internal dan juga eksternal. Begitu juga *confident*, harus percaya diri untuk terus maju dan berkontribusi pada perusahaan. Pekerja juga diimbau untuk memiliki integritas tinggi dan kepercayaan satu sama lain." tambah Alam.

Values day diisi dengan pembicara Tri Yudha dari SE Retail Fuel Marketing yang menyampaikan mengenai *overview* bisnis MOR VI Kalimantan, seperti perkembangan bisnis di wilayah Kalimantan pada umumnya dan Balikpapan sebaliknya. Pekerja dan mitra kerja diberikan pengetahuan mengenai informasi internal dan diharapkan dapat disebar ke kerabat, kolega, dan masyarakat sekitar sebagai perpanjangan tangan dari perusahaan.

Sementara Aryomeka dari HRBP Marketing & Trading, memaparkan tentang *the power of personality*. Aryo menyampaikan mengenai empat jenis kepribadian dasar manusia yaitu koleris, sanguinis, flegmatis, dan melankolis. Penjelasan mengenai kepribadian dasar manusia ini dapat membantu mengenali seseorang, bagaimana menghadapi individu dan menciptakan hubungan baik dengan orang lain.

"Hal yang terpenting adalah kita dapat menilai pribadi sendiri sehingga menjadi dasar evaluasi diri," tegasnya.

Peserta tidak hanya antusias dalam kegiatan pemaparan, tetapi juga sangat antusias pada kegiatan *outbond* yang juga merupakan rangkaian acara dari *values day* ini. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan beberapa *games* yang menuntut kerja sama tim.

"*Values day* yang melibatkan dua fungsi *supporting* di Direktorat Pemasaran ini bisa dijadikan sebuah kegiatan rutin tiap tahun agar menjadi sebuah *refreshment* dan *bounding* antar kedua fungsi dan bisa memperlancar koordinasi." harap Alam. ●MOR VI



PERTAMINA LEADERSHIP MODEL
*** Core Leadership Competency ***

AUTHENTICITY
Mendapatkan kepercayaan orang lain dengan menunjukkan keterbukaan dan kejujuran, berperilaku konsisten, dan bertindak sesuai moral, etika, profesionalisme, dan pedoman organisasi.

KEY BEHAVIOR

- › Bersikap terbuka
- › Menjadi diri sendiri
- › Bertindak dengan integritas

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tikam 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Info lanjut dan penjelasan detail silakan akses:
I-am >> MyTalent >> References >> Kamus Kompetensi

www.pertamina.com Culture & Transformation

BAZAAR ENERGI NEGERI 2
Help Yourself by Helping Others

Donasikan barang layak pakai Anda untuk membantu sesama mulai tanggal 06 Oktober 2017 – 20 Oktober 2017

Bazaar akan dilaksanakan di Universitas Pertamina pada 27 oktober 2017 dan hasilnya akan di sumbangkan ke Rumah Autis

Silakan **CEK BROADCAST** untuk melihat nama-nama Relawan Pengumpul Donasi dan Kriteria Barang Layak Pakai

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

- srina.ansella@pertamina.com
- anita.rohmawati@pertamina.com
- niken.rosady@pertamina.com
- Yusivadhethi.norman@pertamina.com

@cca.pertamina

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tikam 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Biweekly Meeting: Betapa Pentingnya Pemahaman Serah Terima Minyak

Tak kenal maka tak sayang. Kalimat tersebut cukup sering dimunculkan terkait pentingnya *awareness* terhadap proses apapun dalam organisasi. Tak terkecuali PTKAM, mengenai pentingnya serah terima minyak di Pertamina serta fakta bahwa kegiatan tersebut adalah rantai nilai utama dari perusahaan ini, tampaknya adalah hal yang perlu dipahami oleh seluruh level di Pertamina.

Pemahaman tersebut ada baiknya dipahami juga oleh para pengambil keputusan serta fungsi-fungsi penunjang di kantor pusat. Melihat pentingnya proses serah terima, pemenuhan rantai pasok minyak, kondisi dan kebutuhan pasar kini dan nanti, hingga mengetahui jalur distribusi minyak/gas/produk utama bagi para manajemen tingkat tengah membuat Corporate Secretary mengadakan *biweekly meeting* yang mengangkat tema-tema tersebut.

Acara yang diadakan pada tanggal 6 Oktober 2017 siang hingga sore tersebut, mengundang seluruh jajaran manajemen tingkat menengah untuk memahami betapa pentingnya proses serah terima yang efektif bagi sustainabilitas perusahaan. Ya, tidak dapat dipungkiri bahwa beranda terdepan dari perusahaan ini adalah terminal. Entah dalam menangani konsumen internal maupun eksternal, faktanya adalah semua operasi bisnis melibatkan pihak terminal dan pihak kapal.

Dalam pelaksanaan *biweekly meeting* tersebut, peserta mendapatkan “menu khusus” mengenai fundamental pengelolaan Pembentukan Tata Kelola Arus Minyak yang telah dilaksanakan di Pertamina selama 2 tahun ke belakang. Apa saja menu tersebut? Berikut adalah penjelasan singkat mengenai hal tersebut.

1. Pendistribusian minyak mentah dan produk BBM Pertamina yang belum efektif dan efisien membuat direksi pada tahun 2015 awal membentuk tim pembenahan tata kelola minyak yang terdiri dari 10 fungsi terkait langsung dengan kegiatan serah terima minyak yang kemudian dilanjutkan hingga 2017 ini.
2. Proses serah terima minyak adalah kegiatan sangat spesifik, rumit dan memiliki *multiplier effect* yang *significant*.



3. Angka *supply loss* yang terjadi menunjukkan proses kerja yang *naïf*. Karena, pada tingkat pengendalian yang ditetapkan seharusnya seluruh proses klaim dapat menutup seluruh *losses* yang berada di atas batas toleransi.
4. Tim Pembentukan Tata Kelola Arus Minyak sebagai tim integrator lintas fungsi dan strategis.
5. Program PTKAM disusun secara holistik dan terstruktur yang disusun dalam 7 fase strategis yang dimulai tahun 2015 hingga akhir tahun 2017.
6. Keterlibatan 4 pihak dalam proses serah terima minyak Pertamina, yaitu *loading port*, *discharge port*, moda transportasi dan *surveyor* yang menjamin legalitas proses serah terima minyak.
7. Akurasi *figure* serah terima minyak (B/L, SFAL, SFBD, A/R) dalam ERP/SAP merupakan awal perbaikan proses.
8. Ketersediaan data kompartemen kapal, *trim/hill correction* di terminal *loading/dischargin port* Pertamina menjadi wajib.
9. Pemahaman falsafah proses serah terima minyak: mengukur bersama-sama, menghitung masing-masing.
10. Proses penelitian yang bersifat *open book* di setiap terjadi *discrepancy*.
11. Melipatgandakan jumlah titik segel di kapal adalah program penting dan wajib.
12. Proses *witness* wajib dilakukan di terminal/kapal/lokasi terpilih serta dilanjutkan dengan *cargo owner*.

13. Penyimpangan elementer dalam proses serah terima minyak terjadi secara kasat mata. Pastikan seluruh aturan dan fundamental aturan menjadi perhatian dan wajib diimplementasi.
14. Pemahaman tanggung jawab atas terjadinya *losses* mempengaruhi keberhasilan proses klaim. Karena *awareness* dari semua level organisasi mampu membuktikan bahwa kinerja *losses* mampu ditekan seefektif mungkin.
15. Target *supply loss* 0,2% adalah suatu keniscayaan yang telah dibuktikan hingga saat bulan Juli 2016 ini telah mencapai angka 0,18% secara korporat.
16. Konsistensi proses perbaikan kinerja serah terima minyak adalah rekomendasi yang telah disetujui direksi.
17. Aspek integritas, disiplin, komitmen, keberanian Intervensi adalah kata kunci keberhasilan perbaikan. Karena pada dasarnya semua pelaku, penjaga dan pahlawan dalam kegiatan serah terima minyak ini merupakan organisme yang dipengaruhi oleh nurani yang bersih.

Dengan “menu” tersebut, diharapkan tidak hanya meningkatkan *awareness* namun juga *care* dari seluruh jajaran manajemen tingkat tengah ke atas dalam menjalankan program-program yang secara pareto mampu mendukung kelancaran operasi tersebut. Karena *alignment* dari program penunjang maupun inti adalah hal yang mampu membuat tercapainya tidak hanya kinerja inti namun juga sasaran strategis. Karena pada dasarnya, keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan yang paling banyak memiliki moda transportasi dan distribusi seperti Pertamina, adalah kemampuannya untuk menjalankan operasinya dengan sangat efisien.

Seperti layaknya Deklarasi Bali, pelatihan ini tidak diakhiri seperti pada umumnya, namun ditutup dengan suatu komitmen. Bahwa insan serah terima minyak mau dan mampu menjadi garda terdepan kegiatan serah terima minyak secara efektif dan efisien dengan mempertahankan azas tata kelola perusahaan yang baik. •PTKAM

***PTKAM 0.2 Bisa!

Vetting Plus : Kapal Aman dan Siap Bertransaksi

Kapal aman dan siap adalah keluaran yang diharapkan dari penyedia transportasi dalam proses serah terima minyak. Kecelakaan kapal maupun awak kapal adalah hal yang sangat dihindari. Dari itulah muncul mekanisme *vessel acceptance* perusahaan yang dikenal dengan *Pertamina Safety Approval (PSA)*.

Mungkin sebagian insan serah terima minyak pernah dengar istilah “*vessel acceptance*” ini. Atau pernah dengar tetapi tidak ikut melakukan, walaupun sudah beberapa kali kapal muat atau bongkar di terminalnya. Ataupun sudah pernah mengusulkan menolak kapal, tetapi tidak ada pengaruh apa-apa, sehingga harus pasrah menerima apa adanya.

Vessel acceptance atau terjemahan bebasnya berarti penerimaan kapal, adalah proses yang dilakukan oleh otoritas terminal sebelum kapal melakukan proses pemuatan maupun pembongkaran, agar tidak terjadi kondisi yang tidak diinginkan. Otoritas yang secara profesional mengetahui tentang regulasi dan kondisi sebenarnya terminal yang akan digunakan untuk *loading* maupun *discharging*. Regulasi yang menyangkut aturan terkait persyaratan kapal tanker secara nasional maupun internasional ataupun regulasi lokal yang juga menyangkut restriksi terhadap batasan-batasan yang ada di lokasinya. Dengan ada proses *vessel acceptance* diharapkan adanya kepatuhan terhadap aturan umum kapal tanker maupun kepatuhan terhadap kondisi lokal dalam melakukan kegiatan pemuatan atau pembongkaran tidak ada kendala.

Too forgiving adalah pesan yang disampaikan oleh Elia Massa Manik pada pembukaan HSSE Fair, Agustus 2017 lalu. Frase tersebut memperlihatkan bagaimana para pemimpin dan penanggung jawab proses bisnis utama dapat memaafkan kualitas masukan dengan alasan kasihan. Namun apabila pada akhirnya terjadi insiden akibat kelalaian yang diakibatkan adanya syarat yang tidak dipenuhi akhirnya nama perusahaan sendiri yang tercoreng.

Hal tersebut diaminkan oleh SVP Shipping, Alfian Nasution pada 6 Oktober 2017 lalu di forum *biweekly meeting* kepada para pimpinan menengah ke atas sebagai salah satu *concern* perkapalan dalam menjaga urat nadi yang tidak boleh putus dalam mata rantai serah terima minyak Indonesia.

Berkompromi akan kualitas kapal tidak hanya berlaku bagi aspek *safety* saja, namun dari *readiness* kapal tersebut. Dengan semakin tingginya *awareness* insan serah terima minyak dalam melakukan kegiatan operasional di berbagai penjurur *loading port*, kapal

dan *discharging port*, dari hulu hingga hilir, maka semakin banyak hal-hal yang ditemukan dalam kegiatan tersebut, seperti hal-hal yang tidak diinginkan, baik dari segi infrastruktur, prosedur ataupun SDM yang menyimpang. Hal inilah yang biasanya proses serah terima menjadi terhambat dan sehingga timbulnya angka diskrepansi yang tinggi dan ujung-ujungnya bisa dimanfaatkan para pemburu BBM ilegal.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serah terima kapal, sudah berkali-kali PTKAM menyampaikan agar masalah *readiness* menjadi prioritas utama dalam kegiatan serah terima minyak, baik *readiness* di *loading port*, *readiness* di kapal, maupun *readiness* di *discharging port*. Program *readiness* sebagai implementasi dari *awareness* agar proses serah terima minyak bisa sesuai yang diharapkan.

Pertamina sudah mempunyai proses *vetting* sebagai penyaringan kapal yang dari aspek *safety*, harusnya tidak sulit untuk membuat *vetting* “penyaringan” kapal terhadap aspek komersial. Pola kriteria dan “*grading*” aspek *safety* bisa menjadi “*benchmark*” untuk pola kriteria dan “*grading*” aspek komersial, termasuk dalam hal sanksi. Memang diakui bahwa penerapan tidaklah sekonyong-konyong, tentu bertahap dengan langkah pasti.

Maka *vetting plus* tidak bisa ditunggu lagi, melainkan harus dilakukan dengan segera dan teliti kepada setiap kapal yang beroperasi. Kapal aman dan siap adalah tujuan akhir dan harus dilakukan tanpa kompromi. •PTKAM

***PTKAM 0.2 Bisa!





Waspada *Cyber Crime*, RU V Adakan Sosialisasi *Security Awareness*

BALIKPAPAN - Pada (27/9/2017), RU V Balikpapan menggelar sosialisasi *security awareness* untuk tim manajemen dan pekerja RU V, di Ruang Solar Kantor Refinery Unit V Balikpapan. Senior Analist ERP Solution Budhi Benedictus menjadi pemateri pada acara bertema "Keamanan IT adalah Tanggung Jawab kita semua". Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan agar para pekerja RU V dapat meningkatkan kewaspadaannya terhadap *cyber crime* yang sekarang marak terjadi.

Sosialisasi *security awareness* digelar mengacu pada salah satu arahan Direktur Utama Pertamina dalam *management review* agar seluruh pekerja mewaspadaikan kebocoran informasi. Selain itu, tahun ini Indonesia sempat dihebohkan dengan adanya serangan virus WannaCry dan virus Petya yang menasar pada sistem Informasi Teknologi (IT) pemerintah dan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Maka dari itu, fungsi SAS (Strategy, Architecture & Security) Pertamina telah mengidentifikasi bahwa salah satu cara untuk meningkatkan *awareness* pekerja dengan melakukan sosialisasi melalui program tatap muka.

Budhi memaparkan, di zaman serba digital saat ini, tentu dirasa perlu meningkatkan *awareness* terhadap tindak *cyber crime*. Hal tersebut bisa dimulai dari hal terkecil seperti menggunakan *strong password* pada *account email* dan dengan tidak mudah memberikan informasi data pribadi maupun perusahaan baik melalui *platform social media* maupun *platform digital* lainnya.

Dalam sosialisasi tersebut, seluruh pekerja RU V juga diinformasikan tentang bahaya dari tindak *cyber crime*. Salah satunya yang paling disoroti adalah pelanggaran terhadap privasi akibat dari informasi rahasia yang hilang atau dicuri. Informasi yang hilang atau dicuri tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku *cyber crime* untuk mengambil keuntungan.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para pekerja RU V sebagai pengguna teknologi harus cerdas menggunakan IT dan sadar akan keamanan IT dengan cara dapat menjaga dan tidak mudah memberikan informasi baik data pribadi maupun perusahaan kepada pihak lain. ●RU V

Forum Sinergi Pertamina Wujudkan Budaya *One Pertamina*

SEMARANG - Guna mendorong peningkatan sinergi internal maupun sinergi BUMN, fungsi Corporate Business Strategic Planning (CBSP) melaksanakan forum sinergi pada 7-8 September 2017, di Hotel Patra Jasa bertajuk Forum Sinergi Internal dan Sinergi BUMN Pertamina 2017. Forum ini dihadiri sebanyak 69 peserta yang berasal dari fungsi Strategic Planning Business Development (SPBD) dan fungsi penunjang lainnya di setiap direktorat dan anak perusahaan.

Acara ini dibuka oleh Heru Setiawan selaku VP CBSP dan dilanjutkan dengan presentasi dari fungsi-fungsi yang erat kaitannya dengan pengelolaan sinergi internal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta mengenai proses dan aturan yang erat kaitannya dengan pelaksanaan sinergi.

Presentasi mengenai Sinergi Pertamina yang dibawakan oleh Mardijono selaku VP SJV Management dan Samsul Munir selaku Manager Strategic Procurement Upstream & Gas.

"Sinergi antara Pertamina



dan anak perusahaan harus didasarkan pada beberapa prinsip, antara lain *incorporated*, tidak *captive*, komersial, dan fokus usaha," kata Mardijono yang saat itu mempresentasikan Sinergi antara Pertamina dan Anak Perusahaan. Melalui sinergi diharapkan adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha dengan memanfaatkan seluruh potensi Pertamina dan afiliasinya secara maksimal

Sementara Samsul Munir memaparkan, peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan sinergi saat ini adalah Peraturan Menteri BUMN No 15/MBU/2012 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa BUMN. Dalam pedoman ini dijelaskan

pelaksanaan sinergi anak perusahaan berupa penunjukan langsung untuk melakukan kerja sama apabila kepemilikan saham anak perusahaan tersebut minimum 90% sahamnya dimiliki oleh BUMN, dengan beberapa pengecualian seperti perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan dan asuransi seperti PT. Tugu Pratama Indonesia.

Di hari kedua, forum dilanjutkan dengan fokus pembahasan pada sinergi BUMN. Menurut Teuku Mirasfi selaku VP Stakeholder Relations, sesuai dengan arahan RUPS bahwa Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengoptimalkan dan meningkatkan program sinergi dengan BUMN lainnya.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerjasama BUMN, diharapkan optimalisasi nilai perusahaan melalui kerja sama yang saling menguntungkan antar BUMN dapat terwujud.

Pada forum sinergi ini, juga diadakan *workshop* yang menghasilkan *mapping* kerja sama baik kerja sama *on going* maupun kerja sama yang menjadi potensi untuk dilaksanakan di tahun berikutnya. Hasil *mapping* terus dikembangkan dan dimonitor, sehingga dapat mendorong tercapai peningkatan sinergi di internal Pertamina. Dengan demikian dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pencapaian target Pertamina dan terwujudnya budaya ONE Pertamina. ●CBSP

Tempuh Rute Medan-Banda Aceh, Pertamina *Test Run* Dextrite

MEDAN - Marketing Operation Region (MOR) I menggelar "*Test Run* Dextrite" dengan rute Medan - Banda Aceh pada Jumat, (15/9/2017). Kegiatan yang merupakan hasil kerja sama MOR I dengan Biro Bus Sempati Star, Medan ini dimaksudkan untuk menguji performa bahan bakar diesel Dextrite.

Menggunakan satu unit armada bus Sempati Star yang telah diisi penuh dengan bahan bakar diesel Dextrite, seluruh peserta kegiatan menempuh perjalanan sejauh 637 kilometer menuju ke Banda Aceh.

Rizal, Pengemudi Bus Sempati Star mengatakan, dengan menggunakan Dextrite tarikan mesin kendaraan terasa lebih baik dan suara mesin menjadi lebih halus. "Setelah memakai Dextrite, terasa sekali perubahan. Tarikan mesin kendaraan menjadi lebih baik, suara mesin juga semakin halus," ujar Rizal.

Semenjak diluncurkan pada Juni 2016, Dextrite menjadi salah satu bahan bakar diesel yang digemari oleh konsumen di Sumatera Utara. Terbukti Dextrite berhasil mencapai penjualan hingga 16.555



kiloliter, dengan penyaluran harian sebesar 36.225 liter sejak diluncurkan. Hingga September 2017, tercatat 142 SPBU di seluruh wilayah Sumatera Utara yang menyediakan Bahan Bakar Diesel Dextrite. Dengan harga Rp 7.300 per

liter, Dextrite bisa digunakan untuk menempuh jarak 16 hingga 20 kilometer (km), sementara bila menggunakan Biosolar jarak yang bisa ditempuh hanya 12 hingga 14 km. ●MOR I

RESUME

PEKAN INI

RI Berencana Gandeng Thailand Kembangkan Bahan Bakar Nabati

(detik.com, 12 Oktober 2017) - Pemerintah terus mendorong penggunaan bioetanol sebagai alternatif pilihan bahan bakar. Namun, masih ada kendala karena harga jual bahan bakar nabati itu lebih mahal dibanding bahan bakar minyak.

Dalam sidang ke-23 Dewan Energi Nasional (DEN), penerapan bioetanol sebagai bahan bakar terbarukan masih terus dikaji. Ada sejumlah cara yang bisa dilakukan guna merealisasikan bioetanol ini menjadi bahan bakar.

Anggota DEN, Rinaldy Dalimi, mengatakan pembahasan bioetanol memang belum detail. Tapi ada rencana akan melakukan *swap* atau pertukaran dengan Thailand yang memiliki etanol dengan tingkat kemurnian tinggi. "Jadi Thailand kasih ke kita etanol, kita kasih ke Thailand biodiesel. Etanol Thailand yang sudah *fuel grade*," kata Rinaldy di Kementerian ESDM, Jakarta, Kamis (12/10/2017).

Rencana pertukaran komoditas itu sedang didiskusikan bersama dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian ESDM. "Kita minta kepada Menteri Perindustrian (Airlangga Hartarto) dan Menteri Perdagangan (Enggartiasto Lukita) untuk mendiskusikan itu. Karena itu menguntungkan kita juga kalau itu bisa dilakukan," katanya.

Selain itu, dirinya mengatakan, perlu adanya insentif dari Kementerian Keuangan agar etanol bisa dikembangkan di dalam negeri. Dirinya khawatir jika nanti ada produsen mau mengembangkan bioetanol, pengenaan pajaknya akan disamakan dengan etanol untuk makanan. •

SOROT

Gandeng Kepolisian Sumatera Selatan untuk Amankan Pertamina

PALEMBANG - Refinery Unit III Plaju, Marketing Operation Region II Sumbagsel, Pertamina EP Asset 1 Jambi, dan Pertamina EP Asset 2 Prabumulih melakukan kunjungan ke Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, (19/9/2017).

Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dengan Polda Sumsel dalam bidang keamanan. Selain itu, momen ini juga dimanfaatkan

untuk bersilaturahmi dengan Kepala Polisi Daerah Sumsel Irjen. Pol. Zulkarnain Adinegara, yang sebelumnya dijabat oleh Irjen. Pol. Agung Budi Maryoto.

Pada kesempatan ini, aspek keamanan di lingkungan operasional perusahaan menjadi fokus kerja sama yang ingin ditingkatkan oleh Pertamina dan Polda Sumsel.

"Pertamina merupakan obyek vital nasional, dan

kami sebagai penegak hukum memiliki kewajiban untuk membantu keamanan Obvtnas," jelas Zulkarnain.

Kunjungan ini kemudian ditutup dengan kemungkinan untuk merumuskan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Pertamina (Persero) area Sumatera Selatan dengan Polda Sumsel untuk masalah pengamanan obyek vital nasional. •RU III

Pendalaman dan Komitmen *Champion GCG* untuk Peningkatan Integritas Pekerja

KASIM - Guna meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan pekerja Refinery Unit VII Kasim (RU VII), fungsi Legal Counsel & Compliance menyelenggarakan pelatihan *Champion GCG* bertempat di ruang serbaguna RU VII Kasim, (7/9/2017). Acara dibuka oleh General Manager RU VII Joko Pranoto yang dalam kesempatan tersebut mengungkapkan bahwa penyegaran dan pendalaman pemahaman mengenai *Good Corporate Governance* perlu secara terus menerus dilakukan, agar pekerja memahami benar batasan-batasan yang tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.

Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian arahan Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan yang sekaligus menyampaikan materi terkait kebijakan, perangkat, dan implementasi GCG di Pertamina. Adapun yang menjadi inti dari pemaparannya adalah pelaksanaan GCG di Pertamina merupakan instrumen untuk mewujudkan satu tata nilai perusahaan yaitu Pertamina *Clean*. Untuk mewujudkan Pertamina *Clean*, Genades menjelaskan bahwa perusahaan haruslah dikelola secara profesional, dapat menghindari benturan kepentingan, tidak mentolerir suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas *Good Corporate Governance*.

Dalam acara tersebut hadir sebagai narasumber yaitu VP Compliance Datu Yodi Priyatna, Staf Ahli Direktur Utama Bidang Hukum Momock Bambang Sumiarso, dan Staf Ahli Chief Legal Counsel & Compliance Wahidin Nurluzia yang masing-masing memberikan pemaparan terkait *Code of Conduct* (CoC), *Conflict of Interest* (Col), Gratifikasi, *Fraud Awareness*, dan *Whistle Blowing System* (WBS) kepada para *Champion GCG*, yaitu pekerja Pertamina RU VII Kasim dan jajaran manajemen.

Melalui penjelasannya terkait CoC, Yodi menyampaikan

bahwa pekerja Pertamina harus melaporkan ke perusahaan dalam bentuk surat pernyataan dalam hal memiliki potensi menimbulkan konflik kepentingan. Dengan maksud sebagai langkah preventif terjadinya benturan kepentingan di lingkungan pekerja Pertamina.

Lebih lanjut, Wahidin memberikan penjelasan terkait gratifikasi bahwa dalam gratifikasi yang tidak boleh diterima oleh pekerja Pertamina adalah gratifikasi yang terlarang, yaitu yang berhubungan dengan jabatan, dilarang oleh peraturan yang berlaku serta kode etik, dan memiliki konflik kepentingan atau merupakan penerimaan yang tidak patut/tidak wajar

Selanjutnya terkait materi *Fraud Awareness* dan WBS, Momock mengimbau agar pekerja Pertamina dapat melaksanakan pekerjaan untuk dapat dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang berlaku di masing-masing lingkungan kerja.

Dalam pelaksanaannya acara ini mendapatkan antusiasme dari para *Champion GCG* dan jajaran manajemen. Hal tersebut terlihat dari aktifnya para *Champion GCG* dalam pelaksanaan *Forum Group Discussion* terkait penjabaran dan pembelajaran studi kasus Col dan tata cara pelaporan *Fraud Awareness* dan WBS serta sosialisasi pengisian *Compliance Online System* melalui *gadget*. Selanjutnya, acara ditutup dengan penandatanganan komitmen para *Champion GCG*.

Dengan terlaksananya acara tersebut Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan mengharapkan acara tersebut dapat lebih meningkatkan dan menyempurnakan penerapan GCG agar menciptakan lingkungan bisnis Perusahaan yang sehat dengan seluruh mitra bisnis dan *stakeholders* lainnya. Selain itu, diharapkan para *Champion GCG* juga mampu berperan aktif untuk turut menyosialisasikan pemahaman GCG yang telah diperoleh selama acara tersebut kepada seluruh insan Pertamina. •LCC



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC



MOR I Perluas Operasi Pasar LPG 3 Kg di Sumatera Utara

MEDAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I perluas wilayah operasi pasar LPG 3 kg di Sumatera Utara. Kali ini operasi pasar LPG 3 kg digelar di kabupaten/kota Labuhan Batu, Tapanuli Utara, dan Humbang Hasundutan pada Jumat, 6 Oktober 2017.

Area Manager Communication and Relations Sumbagut Rudi Ariffianto mengatakan, sebanyak 1.120 tabung digelontorkan pada operasi pasar di Humbang Hasundutan. Sedangkan di Tapanuli Utara sebanyak 1.680 tabung dan Labuhan Batu sebanyak 2.240 tabung.

Sebelumnya, pada

(4/10/2017), Pertamina juga mengadakan operasi pasar di Medan, Binjai, dan Deli Serdang. Sebanyak 5.040 tabung disiapkan di 14 titik operasi pasar tersebut.

Dari pantauan penjualan pada operasi pasar lalu, keadaan cenderung normal yang menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan LPG 3 kg terpenuhi dengan adanya operasi pasar. Dari 5.040 tabung yang digelontorkan, sebanyak 4.243 tabung atau 84% terjual. Selain itu seluruh operasi pasar dibarengi dengan penyediaan Bright Gas 5,5 kg yang juga terjual sebanyak 53 tabung.

"Total tabung yang digelontorkan pada operasi

pasar pada 4-6 Oktober lalu, sebanyak 10.080 tabung LPG 3 kg disalurkan ke masyarakat. Kami berharap dengan adanya penjualan Bright Gas 5,5 kg dan operasi pasar, kebutuhan rumah tangga akan LPG dapat terpenuhi dengan baik dan lancar," ungkap Rudi.

Pertamina hanya menjual LPG 3 kg di *outlet* resmi, yaitu agen dan pangkalan yang memasang penanda HET. Sebagaimana diketahui, sesuai Permen 26 tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG, LPG 3 kg masih disubsidi dan ditentukan kuotanya oleh pemerintah serta diperuntukkan hanya bagi kalangan tidak mampu.



Pertamina akan terus melakukan koordinasi dengan Dinas Perdagangan setempat untuk memantau

penyaluran LPG 3 kg bersubsidi. Apabila ada keluhan terhadap produk dan pelayanan Pertamina

dapat disampaikan melalui kontak Pertamina 1-500-000 atau melalui website www.pertamina.com. •MOR I

Sosialisasi LPG 3 Kg

222
Total sosialisasi
LPG 3 Kg yang
telah dilakukan

Sosialisasi
dilakukan kepada
masyarakat, media
dan stakeholder
lainnya.

Data per 5 Oktober 2017



Pertamina Kembali Ramaikan GIIAS Surabaya 2017

SURABAYA - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region V kembali ikut meramaikan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2017 di Surabaya, pada 20-24 September 2017. Partisipasi Pertamina yang merupakan partner utama GIIAS kali ini merupakan lanjutan dari rangkaian perhelatan GIIAS yang sebelumnya digelar di Jakarta pada Agustus lalu.

Area Manager Communication & Relations Jatimbalinus Rifky Rakhman Yusuf menjelaskan, di ajang yang berlangsung selama lima hari ini, Pertamina membuka *booth* pameran dengan tiga titik kegiatan.

"Titik utama di dalam area pameran. Masyarakat bisa melakukan konsultasi BBM dan pelumas yang cocok untuk kendaraannya ataupun mengikuti rangkaian *talkshow* edukatif, seperti SPBU *Talk*, *Gasoline Talk*, dan *Diesel Talk*. *Talkshow* ini melibatkan rekan-rekan media dan berbagai komunitas otomotif di Surabaya," jelas Rifky.

Di area *booth* utama lainnya, puluhan pengunjung dapat membeli aneka produk Pertamina mulai dari *voucher* BKK, pelumas hingga



Suasana booth Pertamina GIIAS Surabaya.

konverter kit untuk kendaraan berbahan bakar gas Vigas. Pengunjung juga dapat beradu keandalan menyetir dengan *simulator challenge* yang disediakan. *Simulator challenge* ini dilombakan pada hari terakhir acara.

Booth ini dilengkapi dengan *outlet* My Pertamina yang menjual *merchandise* eksklusif, seperti kemeja Pertamax Turbo dengan *branding* Lamborghini. Pengunjung juga bisa memanfaatkan *social box*, untuk mencetak foto gratis hanya dengan berfoto di sekitar *booth* Pertamina dan mengunggahnya di akun media sosial dengan *hashtag* #pertaminagias2017sby dan #morhit5.

Di area *outdoor booth* Pertamina, masyarakat bisa

membeli tabung perdana ataupun melakukan penukaran Bright Gas, melakukan penggantian oli secara gratis dengan berbagai promo pembelian pelumas, serta bisa *test drive* dengan kendaraan berbahan bakar gas Vigas.

Di *booth* Pertamina juga terdapat *Kids Corner* dengan berbagai permainan dan aktivitas seru bagi anak-anak. Salah satunya Lomba Mewarnai Apron Bright Gas untuk Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Dasar.

Tingginya antusiasme masyarakat Surabaya dalam mengunjungi *booth* Pertamina ini juga dibuktikan dengan diraihnya penghargaan bagi *booth* Pertamina sebagai juara ke-2 *favorite activity booth* dan juara ke-3 *favorite booth*. •MOR V

Pertamina Lubricants Unit Cilacap Siap Produksi *Coolant*

CILACAP - PT Pertamina Lubricants akan menghasilkan produk baru berupa cairan pendingin (*coolant*) untuk kendaraan otomotif pada Oktober 2017. Untuk tahap awal, produk *coolant* akan diproduksi di Production Unit Cilacap sebanyak 12.000 liter. Untuk mesin pengolahan dirancang dan dibangun tim teknik Pertamina Lubricant dari Jakarta dan Cilacap.

Hal tersebut disampaikan oleh Operation Head Lube Oil Blending Plant (LOBP) Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap, Fathun Najib, Rabu (4/10). Dirinya menuturkan seiring dengan penambahan kendaraan bermotor di tanah air, permintaan terhadap cairan pendingin akan meningkat. PT Pertamina Lubricants memproyeksikan mampu memproduksi *coolant* sebanyak 50 ribu kiloliter per tahun. Desain serta rencana sudah dilakukan sejak dua tahun lalu. "Peningkatan produksi akan dilakukan secara bertahap," tutur Najib.

Selain *coolant*, Manager Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap Agus Mahyudin menjelaskan, saat ini pabrik pelumas di Cilacap memiliki kapasitas sebesar 85 ribu kiloliter atau 85 juta liter per tahun. Produksi pelumas dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan otomotif di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya.



Petugas laboratorium Pertamina Lubricants Unit Cilacap tengah melakukan pengecekan setelah penerimaan *base oil* dari Refinery Unit IV Cilacap. Uji laboratorium tersebut bertujuan agar produk pelumas yang dihasilkan oleh Pertamina benar-benar memenuhi spesifikasi dan berkualitas.

Selain untuk memenuhi kebutuhan di wilayah Jawa Tengah, produk pelumas dari Cilacap untuk membantu memenuhi kebutuhan di wilayah Region I sampai III dan V sampai VII (Wilayah timur dan barat), apabila ada permintaan untuk memenuhi kebutuhan pasar bagi keperluan sektor industri dan otomotif.

"Untuk wilayah lainnya, bersifat insidental tergantung permintaan. Diperkirakan sekitar 30-40% dari kebutuhan pelumas di wilayah Jawa Tengah," jelas Agus.

Setidaknya ada beberapa varian pelumas yang diproduksi di Production Unit Cilacap, yakni pelumas mesin 4T (Enduro 4T 20 W 50), pelumas mesin 2T (Mesrania 2T Enviro, Mesrania 2T TOB, dan Mesrania 2T Super), pelumas diesel tugas berat (Meditran SX 15 W 40, Meditran SC 15 W 40, Meditran S4.Series),

pelumas transmisi & roda gigi (Rored EPA 90 & 140, Rored HAD 90 & 140), pelumas roda gigi industri & hidrolik (Turalik series), pelumas diesel lokomotif (Diloka) dan pelumas transmisi dan hidrolik alat berat (Gandar series).

"Jenis pelumas yang paling banyak diproduksi di Cilacap adalah Enduro Racing sebanyak 50-75 ribu dus per bulan dan Enduro Matic-G, Fastron, Mediatran S serta Prima XP," tambahnya.

Production Unit Cilacap merupakan salah satu dari empat pabrik pelumas yang dimiliki PT Pertamina Lubricants, antara lain di Gresik dan Jakarta serta satu pabrik di luar negeri yakni di Thailand. Semua pabrik dilengkapi dengan fasilitas laboratorium pengujian untuk memastikan kualitas dan mutu pelumas Pertamina tetap memenuhi standar internasional. ●IRLI

November 2017, Pengeboran Sumur Eksplorasi Kumis #2 Dimulai

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Siak, anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE), menargetkan bisa menambah produksi minyak di Blok Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Riau tahun ini melalui persiapan pengeboran sumur Kumis pada kuartal IV 2017. Persiapan pengeboran sumur baru sudah mencapai tahap akhir dan diproyeksikan November 2017 kegiatan pengeboran sudah dimulai.

Nana Heriana, General Manager PHE Siak-Kampar, mengatakan sumur Kumis diperkirakan memiliki cadangan terambil sebanyak 2.10 MMBO. Dengan keberadaan sumur Kumis, perusahaan akan semakin melampaui target *Work Program & Budget* (WP&B) yang ditetapkan bersama dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas) maupun RKAP perusahaan untuk Blok Siak.

Blok Siak merupakan blok baru yang dikelola Pertamina pada 2014 yang diambil alih dari PT Chevron Pacific Indonesia. Lapangan yang dikelola Blok Siak saat ini terdiri dari dua lapangan aktif yaitu Lapangan Batang dan Lapangan Lindai. Satu lapangan lainnya yaitu Manggala South di kelola oleh CPI. Ada beberapa lapangan lainnya yang tidak aktif saat ini yaitu Buaya, Tanjung Medan, Jingga, Kelabu dan Rintis dengan total luas wilayah kerja sekitar 2.484 km².

Hingga saat ini performa dan kinerja Blok masih memenuhi harapan karena penurunan (*decline*) produksi yang diperkirakan mampu ditahan oleh PHE. Menurut Nana, pada 2014 produksi di Blok Siak rata-rata mencapai 1.931 *Barel Oil Per Day* (BOPD). Jika

berdasarkan perhitungan *decline* yang cukup tinggi karena produksi bisa turun mencapai sekitar 1.780 BOPD, namun hal itu tidak terjadi karena sejak dioperasikan PHE, produksi di Blok Siak pada 2016 mencapai 1.883 BOPD.

"Tahun ini, sampai per Agustus rata-rata produksi 1.998 BOPD dengan *well service* dan *steam huff & puff*, padahal target WP&B Blok Siak Tahun 2017 hanya sebesar 1.855 BOPD. Sehingga realisasi produksi sudah diatas target yang ditetapkan. Masalah umum kepasiran di banyak sumur di lapangan Batang sudah kami atasi dengan cara modifikasi pompa *subsurface*," katanya.

Dengan keberadaan sumur Kumis yang saat ini dalam tahap penyiapan site, kapasitas produksi Blok Siak diharapkan terus meningkat. Perusahaan memproyeksikan sumur Kumis bisa menyumbang minyak sebanyak 200-300 barel. "Dengan cadangan yang ada, kami proyeksikan tambahan produksi rata-rata 200-300 BOPD," kata Nana.

PHE Siak juga akan fokus mengembangkan lapangan Batang, yang sampai saat ini pengembangannya masih belum optimal. Menurut Nana, jenis minyak berat yang berada di lapangan Batang menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya produksi di sana, namun perusahaan sudah mempersiapkan langkah khusus untuk bisa memaksimalkan produksi di Batang.

"Lapangan Batang itu sebenarnya primadona di Blok Siak, dari data yang ada sampai sekarang baru 13% dari cadangannya yang terambil," jelas Nana. ●PHE

Layanan IT Turut Dorong Kinerja PEPC

JAKARTA - *Stakeholder* internal fungsi Information Technology (IT) Pertamina EP Cepu (PEPC) mengaku puas dengan layanan dan program kerja fungsi tersebut. Hal itu terungkap pada acara *sharing knowledge* yang diadakan oleh PEPC pada Rabu (20/9/2017). Pada kesempatan tersebut, fungsi Information Technology (IT) memaparkan hasil survei kepuasan layanan IT untuk semester I tahun 2017 dan program kerja IT tahun 2017.

Hasil survei kepuasan layanan teknologi informasi, dipresentasikan oleh Manajer IT PEPC Toto Mudjiharto, yang menyampaikan tentang *governance of IT PEPC*, *portofolio IT PEPC*, survei kepuasan pelayanan IT PEPC, *action plan*, dan implementasi *service desk*.

"Survei dilakukan sejak bulan Februari 2017 - April 2017. Secara garis besar, nilai kepuasan

layanan secara keseluruhan adalah 3,7 (cukup puas)," paparnya.

Dari saran yang masuk dan hasil survei layanan yang diterima, fungsi IT melakukan *action plan* sesuai rencana kerja IT, di antaranya merevitalisasi jaringan komunikasi data di gedung Patra Jasa, pengadaan perangkat IT dan DP supplies, dan penambahan *server* dan peralatan *back up*.

Sementara program kerja IT tahun 2017, dibawakan oleh Ellen Fransiska Tanida yang menyampaikan rencana kerja IT 2017 yang dibagi menjadi 2 (dua), yakni: *operational excellence* dan *growth*.

Pada 2018, fungsi IT PEPC akan menerapkan *commitment days* dengan tahapan sebagai berikut: *list requirement*, *development process*, dan implementasinya. ●PEPC



Konsumen BBM Industri Promosi di SPBU

JAKARTA - Bisnis hilir Pertamina semakin berkembang. Salah satunya dengan membuka kesempatan kepada konsumen industri untuk memanfaatkan ruang strategis yang dimiliki Pertamina sebagai sarana promosi produk mereka. Salah satu konsumen industri yang memanfaatkannya adalah PT Indocement Tungal Perkasia Tbk.

Melalui fungsi Industrial Fuel Marketing Region, pada Selasa (10/10/2017), Pertamina menandatangani kerja sama baru dalam meningkatkan kepuasan pelanggan industri dengan meluncurkan brand *advertising* di SPBU COCO 31.131.01 jalan Pramuka No. 18A, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur.

Menurut Key Account Industry IX Pertamina Dimas Aritejo, *branding advertising* ini merupakan kerja sama *Business to Business* (B2B). Yaitu, Indocement dapat



Pertamina memberikan kesempatan kepada konsumen BBM industri untuk mempromosikan produknya di SPBU. Foto: HARI

memasarkan produknya melalui ruang-ruang strategis yang dimiliki Pertamina, salah satunya melalui SPBU COCO yang dikelola oleh PT. Pertamina Retail. Sedangkan produk-produk Pertamina digunakan oleh Indocement.

"Kami melibatkan anak perusahaan yang memang mempunyai ruang strategis, seperti PT Pertamina Retail. Ruang strategis tersebut dimanfaatkan untuk promosi dan pemasaran produk Indocement, seperti untuk pemasangan spanduk, stiker, atau *banner*," jelasnya.

Hal yang sama disampaikan Antonius Indro Prajoko, Marketing Communication Manager Indocement. Bahkan ia mengapresiasi upaya Pertamina memberikan pelayanan paripurna kepada perusahaan semen tersebut.

"Kerja sama kami dengan Pertamina sudah terjalin sangat lama, hampir seusia perusahaan kami berdiri, dan ini merupakan kerjasama yang saling menguntungkan. Kami sangat *surprise* dengan apa yang dilakukan oleh Pertamina untuk kami," pungkasnya. ●HARI

PDC Optimistis Capai Target di Tahun 2017

JAKARTA - PT. Patra Drilling Contractor (PDC), anak perusahaan PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI) menunjukkan kinerja di semester satu tahun 2017 dengan memuaskan. Berdasarkan laporan kinerja hingga semester I 2017, PDC membukukan keuntungan sekitar 32% dari target yang diberikan. Hasil ini jauh lebih baik dibandingkan kinerja tahun lalu di periode yang sama.

Manajemen PDC optimistis hingga akhir tahun 2017, target akan tercapai. "Dukungan yang diberikan oleh PDSI sebagai pemegang saham dan PT Pertamina (Persero) sebagai holding company sangat berperan besar dalam pencapaian tersebut," ujar Direktur Utama PDC, Didik Budi Hartono.

Dalam operasionalnya, PDC juga mengutamakan faktor *Health, Safety, Security* dan *Environment* (HSE). Tercatat kinerja HSE PDC, dengan total jam kerja tanpa kecelakaan sampai dengan 30 Juni 2017 sejak LTI terakhir adalah 3.897.622, dengan angka TRIR sebesar 0 dan fatality 0.

"HSSE adalah komitmen manajemen dalam operasional kegiatan perusahaan, baik di lapangan maupun di kantor



Foto: PDC

utama. HSSE mutlak dilaksanakan bagi seluruh pekerja di lingkungan PDC. PDC yang bergerak di bidang bisnis supporting minyak dan gas dari hulu hingga hilir juga membantu Pertamina dalam mewujudkan perusahaan berkelas internasional," paparnya.

Saat ini, unit bisnis yang dijalankan PDC, di antaranya alat angkut berat (HTE) & Kendaraan Ringan Penumpang (KRP), *catering, labor supply, general services* dan gedung, *Engineering Procurement Construction* (EPC), *marine services*, serta *trading*. Hal tersebut sesuai dengan visi perusahaan, menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa-jasa pendukung di bidang minyak, gas, panas bumi di Hulu, hilir dan energi baru terbarukan yang andal dan berkualitas. ●PDC

Forum HSSE Hulu 2017

JAKARTA - Fungsi Health, Security, Safety, Environment (HSSE) PT Pertamina Internasional EP (PIEP) menyelenggarakan Forum HSSE Hulu 2017, di Multi Purpose Room Kantor PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Patra Jasa Office Tower Lantai 11, Jakarta, pada akhir Agustus 2017. Forum tersebut dihadiri oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Syamsu Alam, jajaran SPV Direktorat Hulu, serta para direksi dari anak perusahaan Hulu (APH) Pertamina. Perwakilan APH yang hadir berasal dari PIEP, Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina EP Cepu, Pertamina EP Cepu ADK, Elnusa, serta Pertamina Geothermal Energy.

Forum yang diinisiasi oleh Direktur Hulu tersebut sudah berlangsung sejak 2015 dan diselenggarakan oleh APH secara bergilir. Tujuan forum ini adalah untuk *sharing* implementasi HSSE di setiap APH yang dapat diterapkan di APH lain. Para eksekutif di Direktorat Hulu dan APH menyatakan, tim lapangan menjadi aktor utama dalam pelaksanaan HSSE di lingkungan kerja sehingga dibutuhkan orang yang layak dan berkualitas dalam segi operasional.

Pada kesempatan tersebut, PIEP menyampaikan laporan implementasi HSSE di wilayah operasi perusahaan



Foto: PIEP

antara lain Irak, yang terkait dengan hal keamanan, serta Aljazair yang dikenal dengan cuaca panas hingga menyentuh angka 63 derajat Celcius. Masing-masing APH juga melaporkan pelaksanaan HSSE di lingkungan kerjanya.

Selain itu, acara diisi dengan penyampaian beberapa materi. Yaitu, penyampaian HSSE *performance* hulu oleh VP HSSE Hulu, *overview Iraq operation and working culture* oleh Country Manager Irak PT PIEP Edwil Suzandi, HSSE *lesson learn-operation integrity tank failure Ds7 West Qurna* Irak oleh Shutdown Planner PT PIEP Eko Suhartanto, *life saving rule implementation in MLN, Algeria* oleh Operations Support SCM PT PIEP Bosmen Rianto, dan *fundamental of safety leadership* dan HSSE *performance* PIEP oleh Presiden Direktur PT PIEP Slamet Riady.

Acara ditutup dengan arahan Direktur Hulu terkait implementasi HSSE. ●PIEP

PHE WMO : Jangan Pernah Abaikan HSSE

GRESIK - Pekerjaan dan kegiatan sepenting apapun jangan sampai meninggalkan kaidah-kaidah HSSE. Hal tersebut ditegaskan GM PHE WMO Kuncoro Kukuh dalam *Loss Control Meeting*, pada Selasa (26/9/2017). Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Serbaguna ORF Gresik ini dihadiri sekitar 70 pimpinan perusahaan kontraktor/*vendor* di lingkungan kerja PHE WMO.

Dalam kesempatan tersebut, Kukuh mempresentasikan *safety performance* PHE WMO dan komitmen untuk menjadikan PHE WMO sebagai area kerja yang aman. Ia juga menyampaikan arahan dari Direktur Utama Pertamina agar seluruh kontraktor/*vendor* di wilayah kerja Pertamina mengimplementasikan HSSE

Golden Rules pada setiap pekerjaan yang diamanatkan. "PHE WMO adalah bagian dari Pertamina. Oleh karena itu, seluruh kontraktor/*vendor* yang bekerja sama dengan kami wajib mengikuti aturan HSSE tersebut," tegasnya.

Acara yang merupakan bagian dari *Quarterly Contractor HSSE Meeting* ini juga diisi dengan pemaparan *lesson learnt* kecelakaan kerja di *offshore* oleh Field Operation Manager Muchammad Yani. *Sharing* ini dimaksudkan agar menjadi pembelajaran bagi semua pihak sehingga tidak terjadi di lingkungan kerja PHE WMO.

Direktur Operasi Produksi PHE Benny J. Ibradi yang turut hadir dalam kesempatan tersebut, memberikan pesan dan contoh langsung

kepada para kontraktor tentang pentingnya peran pimpinan perusahaan untuk menjaga komitmen keselamatan kerja dengan mengedukasi karyawannya mengenai keselamatan kerja. "Pemimpin yang baik selalu menekankan aspek keselamatan dan setiap ada kesempatan berkomunikasi dengan jajarannya. Hal ini menjadi mutlak dilakukan mengingat kegiatan operasi perusahaan kita yang sangat berisiko tinggi," ujar Benny.

Di penghujung acara, dilakukan penandatanganan komitmen bersama oleh segenap pimpinan PHE WMO dengan pimpinan kontraktor sekaligus mengukuhkan *Site Safety Champion* (SSC) di wilayah kerja PHE WMO, baik *onshore* maupun *offshore*. ●PHE

Energi Muda Pertamina Edutrip 2017

JAKARTA - Agar lebih memahami proses bisnis hilir perusahaan, Pertamina mengajak peserta Energi Muda Pertamina mengikuti Pertamina Citizen Journalist Education Trip 2017. Mereka diajak mengunjungi Lube Oil Blending Plant (LOBP) PT Pertamina Lubricants Production Unit Jakarta dan Terminal Bahan Bakar Minyak Pertamina (TBBM) Plumpang, pada Kamis (5/10/2017).

Dalam kunjungan ke LOBP PT Pertamina Lubricants Production Unit, peserta mendapatkan *product knowledge* dari Nur Rizki Lestari. Pada kesempatan tersebut, ia menjelaskan tentang berbagai jenis pelumas yang diproduksi anak perusahaan Pertamina itu hingga tentang penjualannya.

Ketika mengunjungi tempat *blending* dan *filling* kemasan produk pelumas Pertamina, para peserta



Peserta Energi Muda Pertamina mengunjungi Lube Oil Blending Plant (LOBP) PT Pertamina Lubricants Production Unit Jakarta, pada Kamis (5/10/2017).

mendapatkan pemaparan dari Manager Production Unit Jakarta Pertamina Lubricants Tri Agus Wibowo. "Semoga adik-adik semua dapat melihat konten-konten positif yang ada di pabrik ini dan dapat mengekspos ke publik bahwa Pertamina Lubricants adalah produsen pelumas terbaik di Indonesia," harapnya usai memberikan pemaparan.

Sementara di TBBM Plumpang, rombongan mendapatkan penjelasan

dari tentang bisnis hilir Pertamina secara komprehensif dari Yudi Nugraha selaku Area Manager Communication & Relation JBB.

Manager Corporate Brand Pertamina Agoes Boedijono yang ikut mendampingi peserta juga berharap kesempatan ini dapat menginspirasi Energi Muda Pertamina untuk menulis atau membuat video yang bisa di-*publish* kepada khalayak umum. ●ADITYO

BNN Sidak Kantor MOR III, Semua Insan Pertamina Test Urine

JAKARTA - Marketing Operation Region (MOR) III bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI Jakarta menggelar inspeksi mendadak (sidak) tes penggunaan narkoba bagi seluruh pekerja dan mitra kerja di Kantor Pertamina MOR III, Jakarta (3/10/2017).

General Manager MOR III Mohammad Irfan, tim manajemen, PWP, serta seluruh pekerja dan mitra kerja diwajibkan untuk melakukan tes urine dalam kegiatan tersebut. Dari 347 orang yang dites, hasilnya negatif dan bersih dari penggunaan narkoba.

"Kami berkomitmen penuh mendukung BNN dalam melakukan pemberantasan narkoba. Hal ini sangat penting demi terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas narkoba," kata Irfan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi program pencegahan bahaya narkoba yang sebelumnya sudah dilakukan di Gedung Patraloka, Kantor MOR III pada akhir Agustus lalu. Pada sosialisasi tersebut dilakukan penandatanganan Plakat Komitmen Anti Narkoba oleh jajaran internal manajemen serta seluruh pekerja MOR III.

Menurut Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

BNNP DKI Jakarta Khrisna Anggara, kegiatan ini merupakan inisiatif dari Pertamina sebagai upaya pencegahan narkoba di lingkungan kerja serta meningkatkan pemahaman pekerja tentang bahaya narkoba.

"Kami berharap ke depannya Pertamina bisa rutin melakukan kegiatan tes urine seperti ini dan kegiatan lainnya untuk pencegahan narkoba di lingkungan kerja," jelas Khrisna. ●RILIS



GM MOR III Mohammad Irfan mengikuti serangkaian tes untuk memastikan bersih dari narkoba ketika BNN melakukan sidak ke MOR III, pada (3/10/2017).

LINTAS

Berani Jujur, Sekuriti Pertamina Mendapat Apresiasi

JAKARTA - Upaya Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik menanamkan nilai-nilai jujur, tulus dan amanah kepada seluruh jajarannya di Pertamina berbuah manis. Baru-baru ini, satuan pengamanan internal Pertamina mendapat apresiasi atas niat baik yang dilakukannya.

Cerita bermula ketika ada salah seorang tamu yang menyambangi Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, beberapa waktu lalu. Setelah menyelesaikan urusannya, tanpa disadari dompet tamu tersebut terjatuh di sekitaran Kantor Pusat Pertamina.

Mengetahui dompetnya yang berisi sejumlah uang raib, si pemilik mengaku pasrah dan memilih untuk mengikhhlaskan barang berharga miliknya. Ternyata sekuriti Pertamina bernama Aam Kamli, Agus Hartono, Iwan Setiawan dan Yoko Ariston berhasil menemukan dompet beserta isinya dan langsung mengembalikan dompet tersebut kepada si empunya.

Hal ini menuai decak kagum dari pemilik dompet atas kejujuran keempat sekuriti tersebut. Bahkan niat baik pemilik dompet memberikan 'uang terima kasih' pun mereka tolak dengan alasan hal itu sudah merupakan bagian dari tugasnya sebagai sekuriti kantor.



"Saya menyaksikan sendiri Pak Aam diberikan duit tapi tidak mau. Saya bangga ternyata seruan Direktur Utama Pertamina untuk bekerja jujur, tulus dan amanah tidak hanya menjadi jargon di kalangan insan Pertamina. Sekuriti kita sudah mengimplementasikannya. Berani berbuat jujur, tulus, amanah. Jujur bukan barang milik kita, laporkan keatasan kita. Tulus, tidak perlu dapat upah atau tips, Allah SWT saja yang membalas," ungkap Vice President (VP) HR Operations, Beni Syarif Hidayat.

Lebih lanjut Beni mengimbau kepada seluruh insan Pertamina untuk terus berlomba-lomba melakukan kebaikan. Bahkan Beni menyatakan akan memberikan penghargaan kepada siapa saja yang berani mengimplementasikan nilai jujur, tulus dan amanah.

Dalam acara yang digelar di lantai *ground* kantor Pusat Pertamina pada Jumat (15/9/2017) ini, tidak hanya dilaksanakan pemberian apresiasi kepada petugas keamanan berprestasi. Pada kesempatan ini juga digelar pelatihan dan pembekalan materi terkait tugas dan fungsi seorang sekuriti. ●SEPTIAN

RU IV Cilacap Adakan Stakeholder Gathering 2017

CILACAP - Sebagai BUMN yang menopang 30% kebutuhan BBM Nasional, Refinery Unit (RU) IV Cilacap memandang penting terjalannya sinergi dengan *stakeholders* yang terdiri dari masyarakat, instansi, maupun media massa. Untuk itu diperlukan pembinaan hubungan antara RU IV dengan *stakeholder*-nya sehingga dapat membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut diungkapkan oleh GM RU IV Cilacap Dadi Sugiana di hadapan camat, danramil, kapolsek, lurah dan perangkat desa eks Kotip Cilacap yang mengikuti *Stakeholder Gathering 2017* di Yogyakarta, pada (9/9/2017).

Dadi Sugiana menyampaikan apresiasi atas kerja samanya selama ini sehingga tercipta suasana dan iklim usaha yang kondusif. "Saat ini RU IV memiliki hajat besar dengan dilaksanakannya beberapa proyek baru, di antaranya pembangunan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) dan pembangunan *Refinery Development Master Plant* (RDMP). Untuk itu, kami membutuhkan dukungan dari pemerintah daerah



setempat dan masyarakat demi suksesnya proyek ini," ujarnya.

Pada kesempatan ini Dadi Sugiana berharap mendapatkan *feedback* dari *stakeholder* sehingga program-program yang akan dilaksanakan di RU IV dapat sejalan dengan program pemerintah daerah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pertemuan ini disambut baik pemerintah daerah setempat. Seperti disampaikan Camat Cilacap Utara Prawoto Sunu Pratignyo yang mengharapkan koordinasi dengan pemerintah setempat lebih ditingkatkan sehingga pada saat masyarakat bertanya dapat diberikan informasi yang benar. ●RU IV

GM RU VI Joko Widi Wijayanto Audiensi ke Kapolda Jawa Barat

BANDUNG - Dalam upaya koordinasi pengamanan obyek vital nasional, GM RU VI Joko Widi Wijayanto yang didampingi Area Manager Comm dan Rel JBB Yudi Nugraha, Branch Manager Marketing Susi Aryani, HSEE MOR III Setiawan, Area Manager Legal Counsel RU VI Primantho Adi Nugroho dan Pjs Manager General Affairs RU VI Zainuddin Zaini melakukan kunjungan ke Polda Jawa Barat, pada akhir Agustus lalu. Kunjungan tersebut disambut oleh Kapolda Jabar Irjen (Pol) Anton Charliyan dan Wakapolda Brigjen (Pol) Supratman, Karo Ops Kombes (Pol) Leonidas Braksan dan Dir. Pam Obvit Kombes (Pol) Suharno.

GM RU VI Joko Widi Wijayanto menyampaikan kunjungan ini untuk memperkuat sinergi yang sudah terjalin selama ini, dan lebih meningkatkan



koordinasi tentang pengamanan RU VI Balongan, sebagai salah satu obyek vital nasional.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda Jabar Irjen Anton Charliyan pun berkomitmen untuk melakukan pengamanan terhadap kilang RU VI Balongan dan berharap kerja sama yang sudah terjalin baik selama ini dapat terus dijaga. ●RU VI

Menuju Langsing dengan Mengubah Pola Pikir

JAKARTA - Memiliki tubuh yang langsing ideal dan sehat tentunya keinginan banyak orang. Hanya saja, keterbatasan waktu membuat kita kesulitan untuk mengatur pola diet serta olah raga. Untuk itu, fungsi Health & Medical Pertamina menginisiasi kehadiran Nunny Hersianna, Master Practitioner of Neuro Lingusitic Programming (NLP) yang juga pendiri Go Langsing, di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (2/10/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Nunny memberikan pencerahan bagaimana cara hidup sehat dengan diet yang ideal bagi insan Pertamina. "Karena berat badan ideal bukan hanya dapat mempercantik penampilan, tapi juga ikut mengoptimalkan kesehatan tubuh serta membuat tubuh tidak cepat lelah," ujarnya.

Menurutnya, salah satu cara yang paling efektif menuju langsing adalah dengan mengandalkan intuisi tubuh. Yaitu, mendesain ulang cara berpikir seseorang untuk lebih mencintai dirinya,



Pekerja Pertamina mengikuti seminar kesehatan *Happy Eating Go Langsing*.

mengubah gaya hidup dengan perilaku keseharian yang baru, menuju cerdas makan dan gemar bergerak. "Nikmati setiap kunyahan dan syukuri setiap makanan. Jangan membenci makanan karena makanan merupakan rezeki dari Tuhan," ujarnya

Sementara itu, dr Arif Hening Mustikaningrum menjelaskan, acara ini dimaksudkan agar semakin banyak insan Pertamina yang sadar untuk hidup sehat dan menyebarkan 'virus' hidup sehat ke sekelilingnya.

Sebagai tindak lanjut dari

kegiatan ini, fungsi Health & Medical akan mengadakan *Healthy Challenge Competition* 2017 secara berkelompok, untuk berlomba menjadi langsing bersama.

"Kami akan terus mengupayakan gerakan hidup sehat di Pertamina, dengan terus menggaungkannya di lingkungan keluarga besar Pertamina, seperti penuh gizi seimbang, olah raga teratur dan terukur, tidak merokok, kelola stres dan tidur cukup," pungkaskan dr. Hening. ●EKA DJAELANI

TBBM Ampenan Adakan Pelatihan Keadaan Darurat

MATARAM - Sebagai salah satu fasilitas pendukung distribusi BBM Pertamina, Terminal BBM Ampenan sehari-hari melaksanakan kegiatan bongkar BBM melalui kapal tanker yang bersandar di *Conventional Buoy Mooring* (CBM). Fasilitas CBM ini dilengkapi dengan pipa bawah air yang cenderung rawan mengalami kebocoran yang dapat mengakibatkan tumpahan minyak dan kebakaran.

Untuk mengantisipasi potensi keadaan darurat tersebut, TBBM Ampenan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di perairan dengan tujuan memastikan kesiapan personil dan peralatan selalu siap saat dibutuhkan. Salah satunya pelatihan dengan skenario kebakaran di rumah *manifold* TBBM Ampenan yang menyebabkan tumpahan minyak di areal perairan, pada Rabu, (20/9/2017).

Dalam skenario ini, terjadinya kebakaran ditandai dengan sirine terus menerus pada pukul 08.00 waktu setempat. Seluruh personil langsung dievakuasi dan berkumpul di *muster station* sementara seluruh kegiatan dihentikan.

Petugas HSE dan tim bantuan keadaan darurat melakukan pemadaman dengan *water sprayer* dan *foam* serta menyelamatkan korban yang terluka. Pukul 08.25 WITA, api berhasil dipadamkan namun ada kebocoran pipa yang mengakibatkan tumpahan minyak skala besar menyebar ke area perairan dan berpotensi mencemari pantai wisata Ampenan serta pemukiman penduduk di sekitar TBBM.

Setelah adanya laporan tumpahan minyak segera diumumkan, organisasi keadaan darurat PKKTMP diaktifkan dan seluruh personil Marine Region V Ampenan serta personil bantuan dari HSE TBBM Ampenan segera mempersiapkan peralatan *oil spill recovery* menggunakan 3 unit *boat*. Tumpahan minyak yang terbawa arus dilokalisir menggunakan *oil boom* kemudian dilakukan penghisapan dengan *oil skimmer* dan di *oil containment bag*. Sedangkan sisa film minyak yang lolos dinetralisir menggunakan *oil dispersant*.

Pukul 10.00 WITA tim *surveillance* yang melakukan patroli perairan melaporkan, penanggulangan tumpahan minyak telah selesai dan personil beserta peralatan kembali ke pangkalan. ●MOR V



Petugas menyelamatkan korban dalam pelatihan penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di perairan TBBM Ampenan.



Visa Hadir di Seluruh SPBU Pertamina

JAKARTA - Untuk menjawab tuntutan pasar dan menyukseskan program *cashless society*, mulai Oktober ini SPBU Pertamina di seluruh Indonesia menyediakan pelayanan pembayaran non tunai dengan menggunakan kartu berlogo Visa maupun melalui digital. Peluncuran ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama oleh Vice President Retail Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) Jumali dan Presiden Direktur PT. Visa Worldwide Indonesia Harianto Gunawan, di Plataran Menteng Jakarta, 10 Oktober 2017.

Dalam kesempatan tersebut, Jumali mengatakan, Pertamina sebagai produsen

bahan bakar terbesar yang memiliki jaringan distribusi dan retail di seluruh Indonesia berupaya meningkatkan layanan kepada konsumen dengan menghadirkan fasilitas transaksi pembayaran non tunai bagi konsumen setia Pertamina. "Terjalannya kerja sama dengan Visa ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengemudi kendaraan bermotor di Indonesia yang semakin maju," ujarnya.

Harianto Gunawan juga menyatakan hal yang sama. "Kami bangga dapat berkomitmen bersama Pertamina dalam memberikan solusi *digital* di era milenium ini. Selain untuk

mengurangi penggunaan uang tunai, konsumen akan mendapatkan pengalaman bertransaksi yang lebih di *outlet-outlet* Pertamina dengan lebih cepat, mudah, nyaman serta aman hanya dengan menggunakan kartu Visa," ujarnya.

Harianto menambahkan, sebagai *strategic partner* Pertamina, Visa akan membawa teknologi pembayaran digital termasuk nirkontak dan pembayaran dengan menggunakan ponsel sebagai bagian dari peta perjalanan digital Visa. "Ini seiring dengan bergesernya tren pembayaran masyarakat di Indonesia," tukas Harianto.

Selain itu, pembayaran elektronik dapat menciptakan iklim usaha yang



Vice President Retail Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) Jumali dan Presiden Direktur PT. Visa Worldwide Indonesia Harianto Gunawan, di Plataran Menteng Jakarta, 10 Oktober 2017.

lebih stabil dan terbuka. Menurutnya pembayaran elektronik juga membantu

meminimalisasi kegiatan ekonomi yang melibatkan uang tunai serta memberikan

jaminan pembayaran untuk *merchant* serta mendorong inklusi keuangan. ●EKA DJAELANI

HULU TRANSFORMATION CORNER

Memaniskan Hululais dengan Energi Terbarukan

JAKARTA - Letak geografis Benua Maritim, Wilayah NKRI di lingkari oleh zona gunung api Mediterania dan Sirkum Pasifik (*ring of fire*), yang menyimpan potensi energi panas bumi sekitar 28 ribu MW atau 40% cadangan dunia. Itulah jumlah potensi energi geothermal terbesar dibandingkan dengan yang dimiliki oleh negara-negara lain. Berkahnya potensi panas bumi Indonesia dimaksud menyebar sepanjang jalur *ring of fire*, di setiap daerah kepulauan nusantara, memancar laksana untaian mutiara di seputar khatulistiwa. Keunggulan sumberdaya tersebut, mestinya ditangkap oleh segenap pemangku kepentingan dalam memacu pembangunan ekonomi wilayah. Untuk daerah-daerah yang berada di sekitar pinggang zona vulkanik busur kepulauan Indonesia, harusnya didorong agar bertekad untuk melepaskan diri dari penggunaan energi fosil yang notabene tidak ramah lingkungan.

Dari perspektif di atas, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus melakukan percepatan proyek pengembangan panas bumi yang dikelolanya di seluruh Wilayah Kerja Pengusahaan (WKP) yang berlokasi di berbagai penjuru negeri. Hal ini merupakan komitmen PGE, sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang diamanahi pemerintah untuk mengelola sumber daya panas bumi, demi mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional. Salah satunya adalah WKP Hululais yang berlokasi di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Manajemen telah menyepakati untuk memajukan target *commercial operation date* (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Hululais Unit-1 dengan kapasitas 55 MegaWatt (MW), yang seharusnya Juni 2020 menjadi Desember 2019," ungkap Hasan Basri, Project Manager Hululais, PGE saat ditemui di Hululais (10/9).

Menurut Hasan, keputusan akselerasi COD tersebut ditetapkan melalui kalkulasi dan pertimbangan yang matang. Terutama, berdasarkan fakta status ketersediaan uap saat ini. "Melihat ketersediaan uap yang sudah siap dikepala sumur, manajemen PGE optimis bahwa COD PLTP Hululais Unit I dapat di-speed up ke 2019," imbuh Hasan. Selain itu, antara PGE dan



PLN juga sudah mencapai kesepakatan di mana lokasi PLTP Hululais Unit-1 akan dibangun, berikut jalur pipanya juga. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) antara PT PGE dengan PT PLN, PLTP dengan kapasitas 2x55 MW akan dibangun oleh PLN, sedangkan uapnya akan disuplai oleh PGE Hululais. Hal ini berarti Kabupaten Lebong dan sekitarnya, dalam dua tahun kedepan akan

mendapatkan pasokan daya listrik dari energi terbarukan, panas bumi, dan ramah lingkungan.

Selain membantu kebijakan ketahanan serta kemandirian energi nasional, secara strategis keberadaan proyek panas bumi Hululais juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan provinsi Bengkulu, yang muaranya mampu mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya kabupaten Lebong. "Eksistensi proyek panas bumi Hululais diharapkan dapat bersinergi langsung dengan misi dan program unggulan yang telah dicanangkan pemerintah kabupaten Lebong, terutama dalam mewujudkan kabupaten Lebong sebagai lumbung pangan dan energi," kata Hasan.

Survei potensi panas bumi di Hululais, pertama kali dilakukan pada 1993. Tiga tahun setelah itu, tepatnya pada 26 Januari 1996 Pertamina secara resmi memperoleh persetujuan WKP proyek Hululais dari Departemen Pertambangan dan Energi dengan surat No. 58/DMP/1996. Setelah mendapatkan perizinan yang diperlukan, PGE kemudian melanjutkan kegiatannya ke tahapan pembangunan infrastruktur untuk menunjang kegiatan pengeboran dengan tujuan menyediakan pasokan uap untuk PLTP 2x55 MW. Sampai saat ini PGE telah berhasil melakukan pengeboran sebanyak 11 sumur dari 24 sumur yang direncanakan, berdasarkan *feasibility study* (FS). "Target COD untuk PLTP Unit-1 (1x55 MW) semula ditetapkan pada Juni 2020 berubah menjadi Desember 2019 dan dilanjutkan dengan COD untuk PLTP Unit 2 (1x55 MW) pada Januari 2021. Percepatan ini diharapkan akan menghasilkan penghematan biaya yang signifikan," terang Hasan.

Kemudian Hasan menjabarkan, berbagai tantangan dan kendala khas proyek panas bumi harus mampu diatasi oleh manajemen dan tim yang bertugas di lapangan. Salah satunya adalah bencana tanah longsor yang selalu menghantui proyek-proyek pembangunan panas bumi, karena lokasinya berada di daerah pegunungan. "Masalah stabilitas tanah, seperti longsor adalah persoalan umum terjadi di permukaan yang menyebabkan kerusakan infrastruktur," jelas Hasan prihatin. Hal ini pernah terjadi pada 2016 lalu. Bencana tanah longsor, itu terpicu oleh curah hujan sangat lebat sampai memakan korban jiwa, selain rusaknya berbagai fasilitas, termasuk kepala sumur yang patah serta terkubur longsor lebih 5 meter di lokasi HLS-A/1, HLS-A/2, dan HLS A/3.

Di samping bencana longsor, hambatan operasi pengeboran juga kerap ditemui. Hal ini disebabkan oleh kondisi geologi di bawah permukaan, seperti adanya zona loss sirkulasi pada trayek dangkal, dengan kedalaman antara 50-70 m. "Untuk mengatasinya, tentu



Lokasi Pengeboran Sumur HLS-E/1, Cluster E, Hululais menggunakan Rig PDSI 12.3/N110-M.

memakan waktu dan volume pekerjaan penyemenan lebih lama," aku Hasan. Selain itu, Hasan menambahkan, kerap dijumpai pula *problem swelling clay* dan zona runtutan yang mengakibatkan pipa terjepit. Masalah lain yang tidak kalah serius adalah letak zona *reservoir* pada umumnya dalam (sekitar 3.000 m). Maka untuk mencapai objektif *reservoir* tersebut, sering menggunakan metode *directional drilling* dengan sudut kemiringan tinggi (di atas 40°). Meski menghadapi tantangan problem demikian, dengan penuh rasa syukur Hasan mengungkapkan, semua persoalan dimaksud dapat diatasi berkat komitmen, kerja cerdas, dan dukungan penuh baik dari tim proyek Hululais yang berada di lokasi maupun jajaran PGE di kantor pusat.

Lebih lanjut Hasan menuturkan, kunci kesuksesan pengembangan proyek-proyek di PGE adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengalaman di bidangnya, kapabilitas dan kompetensi yang tinggi, kemauan untuk bekerja keras, serta didukung oleh kebijakan untuk menggunakan sistem matrik antar-fungsi yang memungkinkan terjadinya efisiensi di segala lini. "Hal tersebut terwujud karena setiap insan PGE terlibat langsung untuk saling bahu-membahu dalam menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan proyek," pungkas Hasan menutup percincangan. ●DIT. HULU